

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEBERAGAMAAN  
GURU AQIDAH AKHLAQ TERHADAP MINAT BELAJAR  
AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS VI DI MI NASHRUL  
FAJAR METESEH KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



**Oleh :**

**ARIF SETYA BUDI**

**NIM : 103111015**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arif Setya Budi  
NIM : 103111015  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEBERAGAMAAN  
GURU AKIDAH AKHLAQ TERHADAP MINAT BELAJAR  
AKIDAH AKHLAQ SISWA KELAS VI DI MI NASHRUL  
FAJAR METESEH KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 Juni 2014  
Pembuat Pernyataan,



**Arif Setya Budi**  
**NIM: 103111015**



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp.024-7601295 Fax. 76153987

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013 / 2014**

Nama : Arif Setya Budi

NIM : 103111015

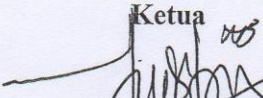
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, 20 Juni 2014

## DEWAN PENGUJI

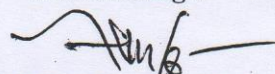
Ketua

  
**Andi Fadlan, S.Si, M.Sc**  
NIP: 19800915200801 1006

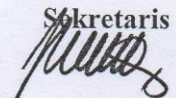
Penguji I

  
**Ismail, M. Ag**  
NIP: 19711021199703 1002


Pembimbing I

  
**Drs. Abdul Rahman, M. Ag**  
NIP : 19691105199403 1003

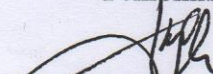
Sekretaris

  
**Drs. Karnadi, M.Pd**  
NIP: 19680317199403 1003

Penguji II

  
**Nadhifah, S. Th.I, M.S.I**  
NIP: 19750827200312 2003

Pembimbing II

  
**Dra. Muntholi'ah, M. Pd**  
NIP : 19670319199603 2001

## NOTA DINAS

Semarang, 4 Juni 2014

Kepada Yth:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr,Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014**

Nama : Arif Setya Budi  
NIM : 103111015  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr,Wb.*

Pembimbing I



**Drs. Abdul Rahman, M. Ag**  
NIP :19691105199403 1003

## NOTA DINAS

Semarang, 4 Juni 2014

Kepada Yth:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

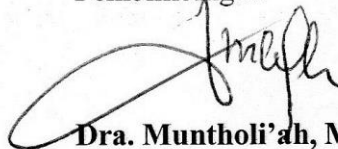
Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagaman Guru Aqidah Akhlaq Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014**

Nama : Arif Setya Budi  
NIM : 103111015  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum W*

Pembimbing II



**Dra. Muntholi'ah, M. Pd**  
NIP : 19670319199603 2001

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014

Penulis : Arif Setya Budi  
NIM : 103111015

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya (1) Ingin mengetahui persepsi siswa kelas VI tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq di MI Nashrul Fajar. (2) Ingin mengetahui minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar. (3) Ingin mengetahui apakah keberagamaan guru aqidah akhlaq mempunyai pengaruh terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Subyek penelitian sebanyak 78 responden, yang terdiri atas kelas VI A, VI B, dan VI C di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mencari data Persepsi siswa tentang keberagamaan guru (X), dan minat belajar siswa (Y), dan informasi dokumentasi untuk mendapatkan dokumen tentang gambaran umum sekolah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Persepsi siswa tentang keberagamaan guru Aqidah Akhlaq kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang mempunyai nilai rata-rata yaitu  $X = 72$  dengan simpangan baku yaitu  $SD = 2,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang termasuk dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 71-73. (2) Minat belajar siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran aqidah akhlaq mempunyai nilai rata – rata yaitu  $Y = 71$  dengan simpangan baku yaitu  $SD = 2,37$ . Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa

kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang 2013/2014 pada mata pelajaran aqidah akhlaq termasuk dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 71 – 72. (3) keberagamaan guru aqidah akhlaq (X) mempunyai pengaruh terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014 (Y), dibuktikan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 44,998 + 0,361 X$ , dan hasil varians garis regresi  $F_{hitung} = 9,441 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 76) = 3,96$  berarti signifikan, dan  $F_{hitung} = 9,441 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 76) = 6,96$  berarti signifikan.

Adapun sumbangan yang diberikan oleh variabel (X) Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan guru Aqidah Akhlaq Terhadap variabel (Y) Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI sebesar 11,049 %. Sedangkan 88,951% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain misalnya perhatian guru, perhatian orang tua, teman belajar, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 1% dan 5%, keduanya menunjukkan arah yang signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Persepsi Siswa tentang keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'aalamiin*, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan Guru Aqidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang membawa umat Islam ke arah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Suatu kebanggaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suja'i, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Nasirudin, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Drs. Abdul Rahman, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Muntholi'ah M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.



5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Abdul Khoer, S.Pd.I selaku Kepala MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang
8. Ibu (Riyanti Handayani), Kakak-kakakku (Agus Imam Chondori, Dia Bkti Erna Wati, Tri Umayah, Amin Nur Cholis, Ani Farida) yang telah memberikan doa, dorongan, dan semangat.
9. Teman-teman Seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2010 khususnya PAI A (MumtaZ) Yang selalu kompak dan memberikan semangat dan arti persahabatan kepada penulis.
10. Teman-temanku KKN (Alfa Alfiyah, Alya Az Zahra Mufty, Aufal, Afif, Dewi S, Dewi M, Dewi NH, Devi, Fitri, Ina, Eni, Luluk, Mustawa, Susilo, Yayah)
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan trimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya, Amin Yarabbal 'alamin.

Semarang, 4 Juni 2014  
Penulis

**Arif Setya Budi**  
**NIM. 103111015**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING I</b> .....	iv
<b>NOTA PEMBIMBING II</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Persepsi .....	13
a. Pengertian Persepsi .....	13
b. Macam-Macam Persepsi .....	15
c. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Persepsi .....	16
2. Keberagaman Guru Akidah Akhlak .....	17
a. Keberagaman .....	17
b. Guru Aqidah Akhlaq .....	24
c. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	32
3. Minat Belajar Siswa .....	36
a. Minat .....	36
b. Belajar .....	47
4. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagaman Guru Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa .....	55
B. Kajian Pustaka .....	57
C. Rumusan Hipotesis .....	59

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	61
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	62
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	63
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	63
F. Teknik Pengumpulan Data.....	65
G. Teknik Analisis Data.....	69

**BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	81
B. Analisis Data.....	90
C. Keterbatasan Penelitian .....	105

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran .....	109

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1      Gambaran Umum MI Nashrul Fajar Semarang
- Lampiran 2      Angket Uji Coba
- Lampiran 3      Daftar Nama Responden Uji Coba Angket
- Lampiran 4a     Uji Validitas dan Reliabilitas Data Angket Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan Guru
- Lampiran 4b     Uji Validitas dan Reliabilitas Data Angket Minat Belajar Siswa
- Lampiran 5      Angket Penelitian
- Lampiran 6      Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 7a     Perhitungan Data Angket Keberagamaan Guru
- Lampiran 7b     Perhitungan Data Angket Minat Belajar Siswa
- Lampiran 8a     Daftar Nilai Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan Guru (X)
- Lampiran 8b     Daftar Nilai Minat Belajar Siswa (Y)
- Lampiran 9a     Tabel Mencari SD Keberagamaan Guru
- Lampiran 9b     Tabel Mencari SD Keberagamaan minat belajar siswa
- Lampiran 10a    Tabel Uji Normalitas data Keberagamaan Guru
- Lampiran 10b    Tabel Uji Normalitas Data Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa
- Lampiran 11     Uji Linieritas
- Lampiran 12     Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors
- Lampiran 13     Tabel Z
- Lampiran 14     Tabel Data dan Nilai Regresi Sederhana
- Lampiran 15     Tabel r product moment
- Lampiran 16     Tabel nilai F taraf signifikan
- Lampiran 17     Hasil Uji Laboratorium

- Lampiran 18 Surat Pra Riset
- Lampiran 19 Surat Ijin Riset
- Lampiran 20 Surat Keterangan dari sekolah
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran lain-lain

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kemampuan untuk berpikir, karena memang sejak lahir manusia diciptakan dalam keadaan suci. Dalam keadaan suci itu berarti manusia memiliki potensi untuk memiliki ilmu pengetahuan baik diperoleh dengan cara belajar maupun dengan pengalamannya. Masing-masing individu pun memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Perbedaan yang terdapat dalam individu pelajar bisa berupa; inteligensi, kepribadian, keadaan jasmani, keadaan sosial, bakat dan minat.<sup>1</sup> Sebelum melangkah lebih jauh, terlebih kita ketahui makna dari pendidikan. Dalam Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000, Cet. V, hlm. 136

<sup>2</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1, ayat (1)

Upaya mencapai suatu keberhasilan dalam proses pendidikan tentu sangat dipengaruhi oleh kesiapan pendidik dan siswa. Untuk melihat kesiapan siswa dapat dilihat dari minat belajar siswa itu sendiri. Disebutkan bahwa salah satu syarat seseorang yang ingin berhasil dalam belajar adalah harus adanya semangat atau minat. Makna dari minat sendiri menurut Slameto<sup>3</sup> Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar pula minat tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.<sup>3</sup>

Sebagai misal, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap Bahasa Arab akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada mata pelajaran yang lain. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa menjadi belajar lebih untuk memahami pelajaran tersebut.

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, maka ia akan mudah mengerti dan cepat mengingatnya. Oleh karena itu, dengan adanya minat pada siswa, maka proses pembelajaran akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Minat dapat juga dikatakan sebagai unsur intern dalam diri individu anak didik yang memiliki kecenderungan perhatian lebih terhadap bidang studi tertentu. Sehingga dengan adanya minat yang lebih tinggi dari siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlaq, maka akan berdampak keseriusan siswa belajar serta mempengaruhi pemahaman terhadap mata pelajaran aqidah akhlaq.

Mata pelajaran aqidah akhlaq merupakan salah satu pelajaran yang diberikan kepada sekolah Madrasah Ibtidaiyah dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan agama dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini merupakan gabungan dua sub mata pelajaran aqidah dan akhlak.

Pembahasan mata pelajaran aqidah ialah mengenai rukun iman yang enam, yaitu: percaya kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari akhir, dan qadha dan qadr. Tentu saja hal-hal yang ada hubungannya dengan rukun iman tersebut, termasuk ruang lingkup pengajaran ini seperti percaya



kepada gaib yang disebut dalam wahyu, misalnya masalah mati, masalah iblis dan jin, masalah azab kubur, alam barzah dan sebagainya.<sup>4</sup>

Mata pelajaran aqidah akhlaq bukan sekedar mengajarkan pengetahuan tentang aqidah dan akhlaq saja, melainkan melatih keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah, berhubungan baik kepada sesama manusia dan jauh lebih luas dari itu. Tentunya pertama-tama bertujuan untuk membentuk kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama. Pembinaan sikap, mental, dan akhlaq jauh lebih penting dari pada pandai menghafal dalil-dalil dan hukum-hukum agama, yang tidak diresapi dan dihayati dalam hidupnya. Mata pelajaran aqidah akhlaq, hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama itu benar-benar menjadi bagian dari pribadi yang akan menjadi pengendali hidup di kemudian hari.<sup>5</sup>

Betapa pentingnya mata pelajaran aqidah akhlaq ini, sehingga guru harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini. Seorang guru harus dapat menampilkan perilaku keberagamaan yang sesuai dengan tuntunan agama, karena mata pelajaran aqidah akhlaq sangat menyangkut tentang perilaku yang sesuai dengan ajaran agama.

---

<sup>4</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.67

<sup>5</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), Cet. XXVII, hlm.124.

Upaya dalam menciptakan minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq, tentu ada faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu. Diantara faktor tersebut meliputi (perasaan senang, perhatian, motivasi, dan ketertarikan pada mata pelajaran tersebut dll). Kemudian faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar individu seperti perilaku guru, cara penyampaian materi yang dilakukan guru dan atau sikap keberagamaan dari guru tersebut.

Mengenai faktor eksternal sendiri, yang muncul dari perilaku guru, di dalamnya juga terdapat keberagamaan guru yang tentunya berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Terlebih kita ketahui makna dari keberagamaan tersebut. “ keberagamaan adalah proses faktualisasi, yang berujung pada agama bukan hanya sebagai ide, namun sudah meruang waktu dalam wujud tampilan konkret, lengkap dengan sifat, keadaan, tempat dan waktu tertentu, dapat diindera, dalam kehidupan konkret oleh pemeluk.<sup>6</sup>

keberagamaan merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia sejak dari kandungan sampai menjadi dewasa dan kemudian menjadi tua. Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT adalah karena dianugerahinya perasaan dan kemampuan untuk mengenal Allah SWT dan melaksanakan ajaran-Nya. Manusia diberi karunia insting religius (naluri beragama). Kemudian manusia dijuluki sebagai “*Homo*

---

<sup>6</sup>Muslim. A Kadir, *Ilmu Islam Terapan, Menggagas Paradigma Amali dalam Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), hlm. 11

*Devinans*” dan “*Homo Religious*”<sup>7</sup>, yaitu makhluk yang bertuhan atau beragama.

Usaha dalam mengembangkan keberagaman tersebut, manusia mendapat pelajaran dari orang tua, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Ketiga hal ini menurut Ki Hajar Dewantara, seorang tokoh Pendidikan Nasional disebut sebagai Tripusat Pendidikan.<sup>8</sup> Akan tetapi berhasil tidaknya proses pendidikan ini juga dipengaruhi oleh perilaku atau sikap keberagaman pendidik yang bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam serta berperilaku yang mencerminkan ketaqwaan dan akhlaq mulia, mempunyai perilaku spiritual yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitar.

Dalam konteks dunia pendidikan peran seorang guru sangatlah mempunyai peran yang signifikan dalam merubah atau membentuk kepribadian siswa. Guru merupakan publik figur bagi siswa-siswinya. Oleh karena itu apapun yang dilakukan guru, terlebih guru aqidah akhlaq hendaknya harus diperhatikan agar bisa menjadi teladan bagi seluruh siswanya, terlebih dalam masalah keberagaman. Guru yang baik menurut Islam adalah yang memiliki kepribadian baik sebagaimana akhlaq Rasulullah

---

<sup>7</sup>Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. I, hlm. 30

<sup>8</sup>Darwanto Sastro Subroto, *Televisi sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1992), hlm. 63

SAW dapat menjadi teladan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT pada surat al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(Q.S. al-Ahzab : 21)<sup>9</sup>

Pada ayat yang mulia ini, terdapat pokok yang agung tentang mencontoh Rasulullah SAW dalam berbagai perkataan, perbuatan, dan perilakunya. Untuk itu Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk mensurituladani Nabi Muhammad SAW dalam kesabaran, keteguhan, kepahlawanan, perjuangan dan kesabarannya dalam menanti pertolongan dari Allah SWT.<sup>10</sup>

Bagi dunia pendidikan, ayat ini dapat digunakan oleh para pendidik sebagai pedoman atau contoh perilaku ataupun sifat yang selayaknya ada pada diri setiap pendidik. Kesabaran, keteguhan, kepahlawanan dan perjuangan Rasul dalam menghadapi segala ujian itulah yang perlu dicontoh oleh para pendidik. Ayat ini juga telah menjelaskan tentang bagaimana perilaku Rasulullah dalam

---

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Proyek Pengadaan kitab Suci Depag RI, 1984), hlm. 379

<sup>10</sup> Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008), hlm. 265

kehidupan sehari-hari, baik beliau sebagai pemimpin keluarga, Rasul bagi para umatnya, ataupun sebagai kepala pemerintahan, beliau selalu menjadi suritauladan yang baik.

Berkaitan dengan ayat tersebut, unsur-unsur perilaku guru yang baik dan harus dimiliki oleh setiap guru yaitu:

1. Perasaan dan emosi guru yang mempunyai kepribadian terpadu tampak stabil, optimis dan menyenangkan.
2. Tingkah laku atau moral guru merupakan contoh teladan yang sangat penting bagi perkembangan siswa.
3. Sikap guru dalam menghadapi segala masalah yang dihadapi, baik kepada siswa, sesama guru, kepala sekolah dan kepala sekolah sendiri, harus tepat dan bijaksana.<sup>11</sup>

Peran seorang guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan bapak atau ibu kedua setelah orang tua kandung di lingkungan keluarga. Selain mempunyai tanggungjawab dalam mencerdaskan siswa-siswinya, guru juga menjadi cerminan baginya. Segala yang dilakukan oleh Bapak atau Ibu guru, akan dipersepsikan oleh peserta didik. Baik atau buruknya perilaku keberagamaan guru aqidah akhlaq tentunya juga akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut.

Seorang pendidik diharapkan mampu menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlaq, serta memberikan pengetahuan tentang agama dan menanamkan

---

<sup>11</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 41.

prilaku keberagamaan pada siswa-siswinya sebagai bekal membangun tauhid kepada Allah SWT. Tujuannya supaya prilaku keberagamaan tetap berjalan dalam kehidupan siswa dan mampu bekerja secara cerdas dan penuh keikhlasan demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan dan menumbuhkan rasa minat belajar siswa serta perilaku keberagamaan yang tinggi.

Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar Semarang ini merupakan suatu lembaga pendidikan yang bernetabel Islam. Di Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar ini peserta didik akan mendapatkan pendidikan aqidah akhlaq. Madrasah ini telah terakreditasi peringkat A sejak tahun 2009. Dari tahun ketahun Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar ini terus menunjukkan prestasi yang semakin baik. Hal tersebut menjadikan orang tua di desa Meteseh dan sekitarnya berminat untuk mensekolahkan putra-putrinya di Madrasah Ibtidaiyah Nashrul fajar.

Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar ini, merupakan Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Tembalang. Selain itu, keunggulan dari Madrasah ini juga di buktikan oleh pendidiknya yang 95% telah berpendidikan SI. 60% pendidik ataupun guru di MI Nashrul Fajar ini telah lulus sertifikasi, dan 30% pendidiknya telah diangkat menjadi PNS. Hal tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang pengaruh persepsi siswa tentang keberagamaan guru mata pelajaran aqidah akhlaq sebagai seorang

pengajar dalam membangkitkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlaq. Karena, pada hakikatnya implikasi dari mata pelajaran tersebut akan dituangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam membina hubungan dengan lingkungan sekitar. Maka, perlu kiranya untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEBERAGAMAAN GURU AQIDAH AKHLAQ TERHADAP MINAT BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS VI DI MI NASHRUL FAJAR METESEH KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis membatasi kajian untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dan penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang penulis maksudkan adalah:

1. Bagaimanakah persepsi siswa kelas VI tentang keberagaman guru Aqidah Akhlaq di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang tahun pelajaran 2013/2104?
2. Bagaimanakah minat belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang tahun pelajaran 2013/2014?

3. Apakah keberagaman guru Aqidah Akhlaq mempunyai pengaruh terhadap minat belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui persepsi siswa kelas VI tentang keberagaman guru aqidah akhlaq di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang tahun pelajaran 2013/2104?
- b. Ingin mengetahui minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang tahun pelajaran 2013/2014?
- c. Ingin mengetahui apakah keberagaman guru aqidah akhlaq mempunyai pengaruh terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang.

#### **2. Manfaat**

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:



a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengembangan konsep, teori, minimal menguji teori-teori belajar dalam pendidikan yang menjelaskan bahwa keberagamaan guru aqidah akhlaq berpengaruh terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa.

b. Secara praktis

- 1) penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada pihak-pihak penyelenggara pendidikan. khususnya bagi para guru agama yang ada di MI Nashrul Fajar Semarang
- 2) Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah dan para guru akidah akhlaq untuk selalu menanamkan akhlaq yang terpuji kepada peserta didik untuk menumbuhkan minat belajar aqidah akhlaq siswa.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru terutama dalam usaha meningkatkan minat belajar aqidah akhlaq di sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### D. Deskripsi Teori

##### 1. Persepsi

###### a. Pengertian Persepsi

Banyak para ahli yang berpendapat tentang pengertian dari persepsi, diantaranya:

- 1) Bimo Walgito berpendapat persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra dan stimulus itu di teruskan ke saraf dan terjadinya proses psikologi, sehingga individu menyadari adanya apa yang dilihat, apa yang di dengar.<sup>12</sup>
- 2) Muh Said dan Junimar Affan mengatakan persepsi adalah proses yang membeda-bedakan rangsang yang masuk dan selanjutnya diberikan maknanya dengan bantuan beberapa faktor.<sup>13</sup>
- 3) Menurut Abdul Rahman Shaleh-Muhibbin Abdul Wahab” persepsi adalah kemampuan membeda-bedakan,

---

<sup>12</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 45

<sup>13</sup>Muh said dan Junimar Affan, *Psikologi Dari Zaman Ke Zaman*, (Bandung: Jemmars, 1990), hlm. 45

mengelompokkan memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsangan.<sup>14</sup>

- 4) Slameto juga menjelaskan tentang pengertian persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.<sup>15</sup>
- 5) Menurut Clifford T. Morgan, (*“Perception is the process of discriminating among stimuli and of interpreting their meanings”*).<sup>16</sup> (persepsi adalah proses membedakan antara banyak rangsangan dan proses menerjemahkan maksud-maksud rangsangan tersebut).

Dengan demikian yang dimaksud dengan persepsi adalah proses diterimanya stimulus atau tanggapan oleh individu melalui alat indera yang diteruskan ke saraf sehingga individu menyadari adanya apa yang dilihat, apa yang didengar sehingga menimbulkan penafsiran pengalaman baginya.

---

<sup>14</sup>Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi: suatu pengantar dalam perspektif islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 89

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, hlm. 102

<sup>16</sup>Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: Mc Graw-Hill Book Company INC, 1961), hlm. 299.

## b. Macam-Macam Persepsi

Menurut pendapat Gregorc yang dikutip oleh Rafy Sapuri, dia menjelaskan setiap persepsi yang dimiliki setiap pikiran atau pribadi ada dua macam, yaitu persepsi konkret dan persepsi abstrak.

### 1) Persepsi Konkret

Persepsi konkret membuat anak lebih cepat menangkap informasi yang nyata dan jelas, secara langsung melalui kelima indranya yaitu, penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa. Anak tidak mencari arti apa yang tersembunyi atau mencoba menghubungkan gagasan atau konsep. Kunci ungkapannya: "sesuatu adalah seperti apa adanya".

### 2) Persepsi Abstrak

Persepsi abstrak memungkinkan anak lebih cepat dalam menangkap sesuatu yang abstrak atau kasat mata, dan mengerti atau percaya pada apa yang tidak bisa dilihat sesungguhnya. Suatu anak menggunakan persepsi abstrak ini, mereka menggunakan kemampuan intuisi, intelektual, dan imajinasinya: "Sesuatu tidaklah seperti apa yang terlihat".<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Sapuri Rafy, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 295

### c. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Persepsi

Menurut Irwanto<sup>18</sup> dalam mempersepsikan suatu objek yang sedang diamati ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya:

#### 1) Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungannya. Meskipun demikian ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya. Untuk itu, individu harus memusatkan perhatiannya pada suatu objek tertentu saja.

#### 2) Ciri-ciri rangsang

Objek yang bergerak diantara objek yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian pula objek yang paling besar diantara objek yang kecil akan menarik perhatian.

#### 3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu

Nilai-nilai dan kebutuhan setiap individu satu dengan yang lainnya tentu berbeda, hal tersebut menjadikan persepsi setiap individu pun berbeda

#### 4) Pengalaman Terdahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), hlm. 97

## 2. Keberagamaan Guru Akidah Akhlaq

### a. Keberagamaan

#### 1) Pengertian keberagamaan

Menurut Syaikh Muhammad Abdulah Badran, yang dikutip oleh M. Quraisy Shihab, menjelaskan keberagamaan itu muncul dari kata agama. Pengertian agama dengan merujuk pada Al-Qur'an, Ia mendefinisikan agama dengan pendekatan kebahasaan yaitu kata "*din*" yang biasa diterjemahkan "*agama*", yaitu "hal yang menggambarkan antara pihak dimana yang pertama mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang kedua". Dengan demikian agama diartikan sebagai hubungan antara makhluk dan *khaliq*-Nya. Hubungan ini terwujud dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.<sup>19</sup>

Secara istilah (terminology), istilah agama dan religi memunculkan istilah keberagamaan dan religiusitas (*religiosity*), pengertiannya adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan akidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi orang muslim, *religiosity* dapat diketahui dari seberapa jauh

---

19M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an (fungsi dan peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Jakarta:Mizan, tth), cet-28, hlm. 209-210

pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama Islam. Dalam pelaksanaannya, keberagamaan merupakan gejala yang terbentuk dari berbagai unsur, dimana satu dan lainnya saling berkaitan untuk melahirkan satu kesatuan pengalaman beragama, yang kemudian akan memunculkan sikap keberagamaan.<sup>20</sup>

Kemudian Lebih jelasnya, pengertian keberagamaan menurut beberapa ahli diantaranya:

- a) Keberagamaan menurut Anshori dalam buku *Teori-Teori Psikologi*” keberagamaan adalah aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang di dalam hatinya”.<sup>21</sup>
- b) Keberagamaan menurut Taufik Abdullah dan Rusli Karim dalam bukunya *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, keberagamaan yaitu perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada Nash.<sup>22</sup> Dari definisi keberagamaan tersebut, maksudnya adalah pola sikap seseorang yang berusaha menuju kepada pola kehidupan yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

---

<sup>20</sup>H, Musim A.Kadir, *Ilmu Islam Terapan( mengagas Paradigma Amali dalam Agama Islam)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, cet-1, hlm 46

<sup>21</sup>M. Nur Ghufiron & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), Cet 1, hlm. 168

<sup>22</sup>Taufik Abdullah dan Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1989), hlm. 93

- c) Raymond F. Paloutzian mendefinisikan keberagamaan adalah: *Religiousness is more or less conscious dependency on a deity/ God and the transcendent. This dependency or commitment is evident in one's devotional practice and moral behavior and other activity.*<sup>23</sup> Keberagamaan adalah kesadaran jiwa yang bergantung pada Tuhan dengan sungguh-sungguh. Ketergantungan atau komitmen ini jelas ada dalam kepatuhan seseorang dalam perilakunya dan aktifitas yang lainnya.
- d) Menurut Muhaimin Keberagamaan atau religiusitas menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau berislam secara menyeluruh. Karena itu, setiap muslim, baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak diperintahkan untuk berislam.<sup>24</sup>
- e) Keberagamaan (religiositas), menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau berislam secara menyeluruh, seperti dalam firman Allah: Qur'an juz 1 surat al-Baqoroh ayat 208.

يَتَّيِّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا

خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ اِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

---

<sup>23</sup>Raymond F. Paloutzian, *Invitation To The Psikology Of Religion*,(Boston: Allin And Bacon), Second Adition,P.12

<sup>24</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 297



Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. al-Baqarah/2: 208)<sup>25</sup>

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas atau keberagamaan menunjuk pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

## 2) Faktor-faktor keberagamaan

Dalam buku Pengantar Ilmu Jiwa, Raharjo mengutip pendapat Robert H. Thouless. yang mengemukakan empat faktor keberagamaan yang dimasukkan dalam empat kelompok utama, yaitu:

- a) Pengaruh-pengaruh sosial
- b) Berbagai pengalaman
- c) Kebutuhan
- d) Proses

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, yaitu: pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri

---

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm 304

dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

Faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dikelompokkan dalam empat bagian, antara lain kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan cinta, kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

Faktor terakhir adalah pikiran yang agaknya relevan untuk masa remaja, karena disadari bahwa masa remaja mulai kritis dalam menyikapi soal-soal keagamaan, terutama bagi mereka yang mempunyai keyakinan secara sadar dan bersikap terbuka. Mereka akan mengkritik guru agama mereka yang tidak rasional dalam menjelaskan ajaran-ajaran agama islam, khususnya bagi remaja yang selalu ingin tahu dengan pertanyaan-pertanyaan kritisnya. Meski demikian, sikap kritis remaja juga tidak menafikan faktor-faktor lainnya, seperti faktor berbagai pengalaman.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 38

### 3) Dimensi-Dimensi Keberagamaan

Keberagamaan diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Menurut Glock sebagaimana dikutip oleh Ancok dan Fuat Menyatakan bahwa terdapat lima dimensi keberagamaan, yaitu “dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi penghayatan dalam beragama, dimensi pengetahuan, dimensi pengamalan,”<sup>27</sup>

#### a) Dimensi Keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin agamanya. Misalnya keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, adanya Malaikat, surga, para Nabi, dan sebagainya.

#### b) Dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*)

Dimensi ini adalah tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya orang muslim

---

<sup>27</sup>Djamaludin Ancok dan Fuaf Nashori Suroso, Glock and Stark, *Psikologi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 77

menunaikan sholat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.

- c) Dimensi feeling atau penghayatan (*the experiential dimension*)

Dimensi penghayatan adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tentram saat berdoa. Tersentuh mendengar ayat suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan, dan sebagainya.

- d) Dimensi Pengetahuan agama (*the intellectual dimension*)

Dimensi ini adalah seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadits, pengetahuan tentang fiqih, dan sebagainya.

- e) Dimensi *effect* atau pengamalan (*the consequential dimension*)

Dimensi pengamalan adalah sejauh mana implikasi ajaran agama memengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Misalnya mendermakan harta untuk keagamaan dan sosial,

menjenguk orang sakit, mempererat silaturahmi, dan sebagainya.<sup>28</sup>

b. Guru Aqidah Akhlaq

1) Pengertian Guru Aqidah Akhlaq

Untuk mengetahui tentang pengertian guru, perlu kita perhatikan pendapat dari para ahli, diantaranya:

- a) Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan pengertian guru dalam dua arti” *pertama* guru dalam pengertian sederhana adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, *kedua* guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa di masjid, di surau atau musala, di rumah, dan sebagainya.<sup>29</sup>
- b) Menurut Zakiyah Daradjat, guru dapat diartikan sebagai seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing siswanya. Oleh karena itulah setiap guru pada dasarnya harus memiliki “perasaan dan emosi guru yang mempunyai kepribadian terpadu tampak

---

28M. Nur Ghufiron & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, hlm. 170

29Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi edukatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 31

stabil, optimis dan menyenangkan” dalam rangka memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswanya.<sup>30</sup>

Mata pelajaran Aqidah-Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, guru aqidah akhlaq adalah orang yang mempunyai ilmu pengetahuan tentang aqidah akhlaq dan mempunyai tanggungjawab untuk menularkan ilmunya kepada peserta didik untuk dapat dijadikan akhlaq yang islami dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Syarat Untuk Menjadi Guru

Menurut Zakiah Daradjat dkk, bila di lihat dari pendidikan Islam, maka untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggungjawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertakwa kepada

---

<sup>30</sup>Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 267

Allah, berilmu, sehat jasmaninya, baik akhlaknya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.

a) Takwa kepada Allah sebagai syarat menjadi guru

Guru sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak untuk bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jika dia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya. Sebab dia merupakan teladan bagi muridnya sebagaimana Rasulullah SAW menjadi tauladan bagi umatnya. Sejauh mana seorang guru mampu memberikan tauladan yang baik bagi murid-muridnya sejauh itu pulalah ia diperkirakan akan berhasil mendidik mereka menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan mulia.

b) Berilmu sebagai syarat untuk menjadi guru

Ijazah bukan semata-mata secarik kertas. Tetapi sebagai bukti bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan.

c) Sehat jasmani sebagai syarat menjadi guru

Kesehatan jasmani kerap sekali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit menular misalnya sangatlah membahayakan kesehatan anak didiknya. Selain itu guru yang

berpenyakitan, tidak akan bergairah dalam mengajar.

d) Berkelakuan baik

Budi pekerti guru maha penting dalam pendidikan watak murid. Guru harus dapat menjadi suri tauladan, karena anak-anak bersikap suka meniru. Diantara tujuan pendidikan ialah membentuk akhlaq baik pada anak dan ini hanya mungkin jika guru itu berakhlaq baik pula.<sup>31</sup>

3) Tugas Guru

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan” guru bertugas mempersiapkan manusia yang cakap dan dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Jabatan guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas dan yang di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Berikut tugas-tugas guru, diantaranya:

a) Tugas guru sebagai suatu profesi

Guru sebagai suatu profesi dituntut untuk mengembangkan profesionalitasnya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>31</sup>Zakiah darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 40-42



Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi.

b) Tugas guru dalam kemanusiaan

Tugas kemanusiaan ini merupakan salah satu segi dari tugas seorang guru. Pada sisi ini tidak boleh guru abaikan, karena guru harus terlibat dengan kehidupan di masyarakat dengan interaksi sosial. Guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik. Dengan begitu anak didik agar mempunyai sifat kesetiakawanan sosial.

c) Tugas guru sebagai orang tua

Guru harus bisa menempatkan dirinya sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung atau wali anak didik dalam jangka waktu tertentu.

d) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan

Dalam bidang ini guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara yang bermoral Pancasila. Guru mendidik anak didik sama halnya guru mencerdaskan bangsa.

Bila dipahami bersama, maka tugas guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.<sup>32</sup>

#### 4) Peran Guru

Mengenai peran guru Syaiful Bahri Djamarah juga menjelaskan, Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Di bawah ini peran dari seorang guru, diantaranya:

##### a) *Korektor*

Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.

##### b) *Informator*

Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran yang telah diprogramkan di kurikulum.

##### c) *Inisiator*

Sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.

##### d) *Motivator*

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar.

---

<sup>32</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet ke-2, hlm.37

e) *Organisator*

Sebagai organisator, guru mempunyai kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya.

f) *Fasilitator*

Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Guru mempunyai tugas menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan.

g) *Pembimbing*

Peran guru yang tidak kalah pentingnya dari semua yang telah disebutkan di atas, adalah sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa yang cakap. Tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.

h) *Demonstrator*

Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran dapat anak didik pahami. Apalagi anak didik yang mempunyai inteligensi yang sedang. Untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami anak

didik, guru harus berusaha dengan membantu, dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara mendidik, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dan anak didik.

i) *Pengelola Kelas*

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif, dan begitu pula sebaliknya.

j) *Evaluator*

Sebagai penilai, guru dituntut untuk menjadi seorang penilai yang baik dan jujur.<sup>33</sup>

c. Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

1) *Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq*

Mata pelajaran aqidah akhlaq merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma'al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui

---

<sup>33</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi edukatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, Cet ke-3, hlm. 43-48

pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran aqidah akhlaq memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta qada dan qadar.

Maka dapat disimpulkan mata pelajaran aqidah akhlaq adalah salah satu sub dari Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah baik itu pada tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah. yang mana mata pelajaran ini berisi tentang materi keimanan, perilaku manusia yang baik dan buruk.

- 2) Ruang Lingkup Mata Pelajaran Aqidah-Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:
  - a) Aspek Aqidah (keimanan) meliputi:
    - (1) Kalimat thoyyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallah, basmalah, alhamdulillah, subhanallah, Allahu Akbar, ta'awwud, Masya Allah, Assalamu'alaikum, shalawat, Tarji', Laa haula wala quwwata illa billah dan istighfar.*

- (2) Al-Asma al-Husna sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahman, ar-Rahiim, as-Sami', ar-Razak, al-Mughny, al-Hamid, asy-Syakur, al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, al-'Adhim, al-Karim, al-Kabir, al-Malik, al-Bathin, al-Waly, al-Mujib, al-Wahhab, al-'Alim, adh-Dhahir, ar-Rasyid, al-Hadi, as-Salam, al-Mu'min, al-Latif, al-Baqi, al-Bashir, al-Muhyi, al-Mumit, al-Qowy, al-Hakim, al-Jabbar, al-Mushawwir, al-Qadir, al-Ghafur, al-Afuww, ash-Shabur dan al-Halim.*
  - (3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat thoyyibah, *Al-Asma al-Husna* dan pengenalan terhadap sholat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
  - (4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rosul dan Hari akhir serta Qadla dan Qadar Allah).
- b) Aspek Akhlak meliputi:
- (1) Pembiasaan Akhlak karimah (mahmudah) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: Disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin,

percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, siddiq, amanah, tabligh, Fathonah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah dan tawakal.

- (2) Mengindari Akhlak Sayi'ah (madzmumah) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik dan murtad.

c) Aspek Adab Islami, meliputi:

- (1) Adab terhadap Allah, yaitu: Adab di Masjid, mengaji dan beribadah.
- (2) Adab kepada sesama, yaitu: Kepada orang tua, saudara, guru, teman dan tetangga
- (3) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum dan di jalan.<sup>34</sup>

---

34 M. Rasyid, Akidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah, <http://start.mysearchdial.com>, Senin, 17 Juli 2011 diakses pada Senin, 23 Juni 2014

### 3) Tujuan Mempelajari Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

Mata pelajaran aqidah akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a) Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlaq tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah islam.<sup>35</sup>

Mata pelajaran aqidah akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

---

<sup>35</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.



### 3. Minat Belajar siswa

#### a. Minat

##### 1) Pengertian Minat

Beberapa pengertian tentang minat dipaparkan oleh banyak ahli dengan sudut pandang yang berbeda, namun pada konsep yang sama. Adapun definisi beberapa pengertian minat tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menurut Ahmad D. Marimba yang mengemukakan, minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu pada umumnya disertai rasa senang pada sesuatu itu.<sup>36</sup>
- b) Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.<sup>37</sup>
- c) Zakiah Daradjat dkk menjelaskan” Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang

---

<sup>36</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1974), hlm.84

<sup>37</sup>Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, hlm. 263

berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>38</sup>

- d) Agus Sujianto dalam bukunya yang berjudul: Psikologi Umum menjelaskan bahwa minat adalah pemusatan perhatian yang tidak di sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.<sup>39</sup>
- e) Menurut W.S. Winkel dalam bukunya Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu.<sup>40</sup>
- f) Lester D. Crow dan Alice Crow menerangkan: *“interest may refer to the motivating force that impels us to attend to a person, a thing or an activity, or it may be the affective experience that has been stimulated by the activity itself. In other words, interest can be the cause of an activity and the result of participation in the activity.”*<sup>41</sup> Rasa

---

<sup>38</sup>Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133

<sup>39</sup>Agus Sujianto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara Baru, 1989), hlm. 92

<sup>40</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 30

<sup>41</sup>Lester D Crow & Alice Crow, *Education Psychology*, (New York: American Book Company, 1958), Revised Edition, hlm. 248

tertarik mengacu pada kekuatan motivasi yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, benda atau aktivitas. Interest juga pengalaman afektif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat disebabkan oleh aktifitas dan hasil peran serta dalam aktifitas.

- g) Minat menurut Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid,”

الاهتمام هو استعداد في مظاهر الفعال

Minat adalah kesediaan atau kecenderungan dalam sumber tindakan.<sup>42</sup>

Dari berbagai pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan yang membawa subject merasa tertarik pada sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Jadi, dapat dilihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, sebab minat merupakan sumber usaha. Dengan demikian tugas yang sangat penting bagi guru adalah membangkitkan minat para anak didik.

---

<sup>42</sup>Sholeh Abdul Aziz, Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Turuqud Tadris*, (Mesir: Darul Ma'arif, tt), hlm. 206

## 2) Unsur- Unsur Minat

Unsur-unsur minat meliputi empat hal, diantaranya:

### a) Perasaan Senang

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Slameto Bahwa minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Antara minat dan perasaan senang terdapat timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika peserta didik yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat begitu juga sebaliknya.<sup>43</sup>

Dari perasaan senang ini dapat diketahui seseorang menilai positif terhadap sesuatu, dan penilaian menjadi negatif ketika seorang tidak merasa senang terhadap objek yang ada dan dari perasaan senang pula seorang memiliki perasaan semangat untuk melaksanakan suatu pekerjaan, dan sebaliknya seorang tidak memiliki perasaan, maka seorang tidak mempunyai keinginan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

### b) Perhatian

Menurut Wasty Sumanto, perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek, atau pendayagunaan kesadaran untuk

---

<sup>43</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995),hlm. 180

menyertai suatu aktivitas.<sup>44</sup> Tingkat yang lebih tinggi dari menaruh perhatian adalah menaruh minat. Orang tidak lagi hanya bersedia untuk mendengarkan sesuatu, misalnya, tetapi ia juga bersedia untuk memberi tanggapan mengenai apa yang didengarnya.<sup>45</sup>

Seorang siswa dikatakan minat belajar jika memiliki perhatian terhadap mata pelajaran tertentu yang akan memudahkannya untuk mempelajari sesuatu. Berikut ini beberapa pengertian perhatian antara lain:

- (1) Menurut Baharuddin” Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu sekumpulan obyek.<sup>46</sup>
- (2) Slameto Berpendapat” Perhatian adalah suatu aktifitas jiwa yang bertugas selektif terhadap rangsangan-rangsangan yang sampai kepada kita.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup>Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 32

<sup>45</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, hlm 106

<sup>46</sup>Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2010), cet.3, hlm. 178

<sup>47</sup>M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), cet. 1, hlm. 43

Dari batasan-batasan di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi jiwa yang dikerahkan atau dituju pada suatu obyek tertentu dalam rangka menuju pada kebaikan dan perkembangan obyek tersebut.

Dalam proses pembelajaran, perhatian merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya. Artinya seseorang yang memiliki perhatian yang besar terhadap mata pelajaran tertentu maka ia akan fokus terhadap materi yang diterima.

c) Motif

Motif adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong yang bersangkutan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan. Jadi motif bukanlah suatu hal yang dapat diamati tetapi hal yang dapat disimpulkan karena adanya pengaruh suatu hal yang dapat diamati. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang dinamakan motif.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata, motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang

---

<sup>48</sup>Tim Pengembang MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1989), hlm. 87

mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.<sup>49</sup>

d) Keaktifan

Menurut Mc Keachie yang dikutip oleh Dimiyati dan Mujiono mengemukakan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu.<sup>50</sup>

Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya. Seperti aktif mengikuti pembelajaran aqidah akhlaq, aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif berdiskusi tentang aqidah akhlaq.

3) Fungsi Minat

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam proses belajar siswa karena bila mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bila mata pelajaran itu menarik siswa maka pelajaran itu akan mudah dipelajari secara terus menerus.

---

<sup>49</sup>Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 70

<sup>50</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 44-45.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, maka ia akan mudah mengerti dan cepat mengingatnya. Oleh karena itu, dengan adanya minat pada siswa, maka proses pembelajaran akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut M. Chabib Thoha dan Abdul Mukti, fungsi minat belajar adalah sebagai berikut:

- a) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita

Manusia sebagai makhluk individu mempunyai berbagai macam perbedaan sehingga bersifat unik. Perbedaan yang dimiliki masing-masing individu tersebut akan selalu dipegang teguh dan mengarahkan keinginannya itu hingga akhirnya mencapai cita-cita yang dikehendaki.

Sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga, maka cita-citanya menjadi seorang olahragawan yang berprestasi. Sedangkan anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka bercita-cita menjadi dokter.

- b) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat

Minat siswa untuk menguasai mata pelajaran tertentu akan mendorongnya untuk selalu belajar,



meskipun dalam suasana yang tidak menyenangkan. Sebagai contoh minat untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasananya sedang hujan.

- c) Minat mempengaruhi prestasi seseorang.

Contohnya meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama tetapi antara anak yang satu dan anak yang lainnya mendapat jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka, daya serap ini juga dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

- d) Minat membawa kepuasan.

Seorang siswa yang memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran tertentu maka dipastikan siswa tersebut akan selalu puas dengan hasil yang diterimanya. Minat yang terbentuk sejak kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.<sup>51</sup>

- 4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut M. Ngalim Purwanto<sup>51</sup> banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, di mana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang

---

<sup>51</sup>Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi, *Proses Belajar Mengajar PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 109-110

bersangkutan (misalnya: bobot, umur jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian), dan yang berasal dari luar, mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan satu unit sosial yang terdiri dari seorang suami, istri, anak-anak dan anggota keluarga yang lain. Keluarga, dimana anak diasuh dan dibesarkan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pola asuh orang tua dan keluarga di sekelilingnya juga punya pengaruh terhadap minat anak untuk melakukan sesuatu.

b) Faktor Sekolah

Setelah anak dididik di lingkungan keluarga, selanjutnya anak memasuki dunia sekolah. Dalam dunia sekolah, seorang anak membutuhkan suri tauladan yang dilihatnya secara langsung dari guru yang mendidiknya, baik itu berupa perilaku dan perbuatan gurunya.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sosial atau masyarakat adalah semua orang (manusia lain) yang ikut mempengaruhi kita. Pengaruh sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh langsung misalnya, dalam pergaulan sehari-hari

dengan orang lain, kawan sepermainan dan sebagainya. Sedang pengaruh tidak langsung diantaranya melalui radio, televisi, buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.<sup>52</sup>

b. Belajar

1) Pengertian Belajar

Muhibbin Syah menjelaskan” Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata menghafalkan atau mengumpulkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan merasa bangga ketika anak-anaknya mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru. Di samping itu, ada pula orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis.<sup>53</sup> Untuk memahami tentang pengertian belajar, berikut beberapa pendapat tentang pengertian belajar diantara:

a) Netty Hartati dkk. Dalam bukunya *Islam dan Psikologi* menjelaskan” Belajar adalah perubahan

---

<sup>52</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 73

<sup>53</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, hlm. 80

perilaku yang relatif permanen yang merupakan hasil dari pengalaman.<sup>54</sup>

- b) Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Belajar menjelaskan" belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>55</sup>
- c) Sardiman dalam bukunya yang berjudul "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar menjelaskan" belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya.<sup>56</sup>
- d) Clifford T Morgan menyatakan tentang definisi belajar: "*Learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice*"<sup>57</sup>. Belajar adalah setiap perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku yang terjadi dari hasil pengalaman atau latihan.

---

<sup>54</sup>Netty Hartaty dkk, *Islam & Psikologi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), hlm. 53

<sup>55</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT LOGOS, 1999), hlm. 59

<sup>56</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 20

<sup>57</sup>Clifford T. Morgan and Richard A. King, *Introduction to Psychology*, (New York: Congress Catalog Card, 1971), hlm. 63

e) Belajar menurut Musthofa Fahmi

التَّعَلُّمُ عبارة عن أيّ تغيّر في السلوك ناتج عن استشارة

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari adanya rangsangan.<sup>58</sup>

f) Dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan derajat kehidupan mereka. Oleh karena itu, agama Islam sangat memperhatikan masalah pendidikan khususnya belajar, karena dengan belajar maka akan menambah ilmu pengetahuan sehingga seseorang dapat mengerti tentang hal-hal yang belum diketahui, sehingga dapat melaksanakan ibadah dengan sempurna. Selain itu Allah SWT juga akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki kemauan belajar untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Sesuai dengan firman Allah SWT:

يَتَأْتِي الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ

---

<sup>58</sup>Musthofa Fahmi, *Saikulujjiyah at-Ta'alam*, (Mesir, Maktubah, tth), hlm. 23

الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٩﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Mujadalah/58:11).<sup>59</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi disisi Allah SWT ialah orang yang beriman dan berilmu, serta ilmunya itu diamankan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.<sup>60</sup> Oleh karena itu seseorang dianjurkan untuk mencari ilmu setinggi-tingginya dan ketika berhasil mendapatkannya maka harus di amalkan dengan hal-hal yang positif sehingga bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>59</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 504

<sup>60</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. X, hlm. 25

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi, seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu untuk memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, ketrampilan, sikap maupun tingkah laku.

Setelah di paparkan tentang pengertian-pengertian minat dan belajar di atas, maka dapat disimpulkan” minat belajar adalah kecenderungan yang membawa subjek merasa tertarik pada sesuatu objek tertentu, untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

## 2) Teori-teori Belajar

Kalau peneliti membaca literatur psikologi, banyak sekali teori belajar yang peneliti temukan. Teori itu bersumber dari teori atau aliran-aliran psikologi. Secara garis besar Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan ada tiga teori, yaitu: Teori ilmu jiwa Daya atau Disiplin Mental, Behaviorisme, dan cognitive Gestalt-Field.<sup>61</sup>

### a) Teori Ilmu Jiwa Daya

Ahli-ahli ilmu jiwa daya mengemukakan suatu teori bahwa jiwa manusia mempunyai daya-daya. Daya-daya ini adalah kekuatan yang tersedia.

---

<sup>61</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Cet ke-3, hlm. 17

Manusia hanya memanfaatkan semua daya itu dengan cara melatihnya sehingga ketajamannya dirasakan ketika di pergunakan dalam sesuatu hal. Daya-daya itu misalnya daya mengenal, daya mengingat, daya berfikir, daya fantasi, dan sebagainya.

Akibat dari teori ini, maka belajar hanyalah melatih semua daya itu. Oleh karena itu, menurut para ahli ilmu jiwa daya, bila ingin berhasil dalam belajar, latihlah semua daya yang ada di dalam diri.<sup>62</sup>

b) Teori Behaviorisme

Rumpun teori ini disebut behaviorisme karena sangat menekankan pada perilaku yang dapat diamati. Ada beberapa ciri dari rumpun teori ini, yaitu: (1) mengutamakan unsur-unsur atau bagian-bagian kecil, (2) bersifat mekanistik, (3) menekankan peranan lingkungan, (4) mementingkan pembentukan reaksi atau respon, (5) menekankan pentingnya latihan.

Koneksionisme, merupakan teori yang paling awal dari rumpun behaviorisme. Menurut teori ini tingkah laku manusia tidak lain dari suatu hubungan antara perangsang-jawaban atau stimulus-respons.

---

<sup>62</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm.18



Belajar adalah pembentukan hubungan stimulus-respons sebanyak-banyaknya ia adalah orang yang pandai atau yang berhasil dalam belajar dan sebaliknya.

c) Teori *Cognitive-Gestalt-Field*

Kalau pada teori behaviorisme bersifat molekuler (menekankan unsur-unsur), maka rumpun ini bersifat molar atau bersifat keseluruhan dan keterpaduan.

Teori kognitif, dikembangkan oleh para ahli psikologi kognitif. Teori ini berbeda dengan behaviorisme, bahwa yang utama pada kehidupan manusia adalah mengetahui (*knowing*) bukan respons. Teori ini menekankan pada mental, bukan hubungan stimulus respons. Perilaku juga penting sebagai indikator, tetapi yang paling penting adalah berfikir.<sup>63</sup>

3) Tujuan Belajar

Menurut Noer Rohmah Secara umum tujuan belajar dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

a) Untuk Mendapatkan Pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir.

Pemilihan pengetahuan dan kemampuan berfikir

---

<sup>63</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2011), Cet ke-6, hlm. 168-170

sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan.

b) Penanaman Konsep dan Keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Demikian juga mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulis atau lisan, bukan soal kosa kata atau tata bahasa, semua memerlukan banyak latihan.

c) Pembentukan Sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai. Oleh karena itu, guru tidak sekedar sebagai “pengajar” yang tugasnya hanya transfer ilmu tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya melalui pemberian contoh-contoh yang baik (*uswah hasanah*).<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), Cet ke-1, hlm. 178-179

Tujuan dari belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap atau mental yang di peroleh dari hasil interaksi dengan lingkungannya.

#### **4. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlaq**

Keberagamaan guru merupakan sikap atau perilaku tentang agama yang dimiliki oleh seorang guru. Sikap keberagamaan dapat diperoleh melalui pengetahuan, pengalaman, dan juga kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari tentang suatu pola tingkah laku ataupun sikap yang sesuai dengan tuntunan agama. Keberagamaan seorang guru aqidah akhlaq sangatlah diperlukan dalam dunia pendidikan terutama dalam lembaga pendidikan Madrasah.

Mata pelajaran aqidah akhlaq merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma'al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlaq terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran aqidah akhlaq memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari. Akhlaq yang baik merupakan pancaran dari iman yang dimiliki

seseorang. Dalam iman yang benar akan terpancar akhlaq yang baik, dari akhlaq yang baik terwujudlah perbuatan yang saleh, termasuk di dalamnya kesediaan beramar ma'ruf dan nahi munkar.

Kemudian untuk mengetahui masalah keberagamaan dari seorang guru, harus pula dipahami bahwa keberagamaan guru itu dapat pula dilihat dari akhlaq atau kepribadian guru terbentuk atas pengaruh kode kelakuan seperti yang diharapkan oleh masyarakat dan sifat pekerjaannya.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas, mengenai persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq itu mempunyai pengaruh. Karena seorang guru merupakan publik figur bagi peserta didiknya. akhlaq guru yang baik, tentu akan ditiru dan diminati oleh peserta didik, dan sebaliknya. Hal tersebut juga tentunya mempunyai dampak atau berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlaq. Semakin baik keberagamaan guru aqidah akhlaq, maka akan semakin berminat pula siswa mengikuti pelajaran aqidah akhlaq, dan begitu pula sebaliknya. Jadi, peneliti mengambil kesimpulan ada pengaruh persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh NIM 09311141 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan judul “Studi Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru Pai dan Korelasinya Dengan Ketaatan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah SDN Donorojo Demak Tahun 2011” yang menyimpulkan bahwa nilai  $r_{xy} = 0,92$  ternyata lebih besar dari  $r_t = 0,374$  pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yang artinya ada korelasi positif antara kedua variabel.<sup>65</sup>

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Muyassaroh NIM 073111197 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan judul” Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagaman Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muntholi’ul Huda Sukopuluhan Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2010/2011. Yang menyimpulkan bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,77653 jumlahnya lebih besar dari pada  $r_t$  sebesar 0,431 pada taraf signifikan 5%. Ini berarti terdapat korelasi yang signifikan pada taraf signifikansi antara dua variabel yang diuji.<sup>66</sup>

---

65Maghfiroh. *Studi Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru Pai Dan Korelasinya Dengan Ketaatan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah SDN Donorojo Demak Tahun 2011*.Skripsi,(Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo,2011)

66Muyassaroh, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagaman Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muntholi’ul Huda Sukopuluhan Pucakwangi Pati 2010/2011*, *Skripsi*.(Semarang:Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011)

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Untung Arya Susnendi Nim 093111389 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru Dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VI MI Ikhsaniyah Karangjambu Balapulang Tegal” yang menyimpulkan bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,62988 jumlahnya lebih besar daripada  $r_t$  sebesar 0,330 pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti terdapat korelasi yang signifikan pada taraf signifikansi antara dua variabel yang diuji.<sup>67</sup>

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Rizal NIM 093111286 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik di MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010 / 2011” yang menyimpulkan bahwa  $r_{xy} = 0,90608505$  lebih besar dari  $r_t = 0,312$  pada taraf signifikansi 5% . Artinya terdapat korelasi yang signifikan pada taraf signifikansi antara dua variabel yang diuji.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Untung Arya Susnendi. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru Dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas Vi Mi Ikhsaniyah Karangjambu Balapulang Tegal. Skripsi*, (Semarang : Peprustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011)

<sup>68</sup>Mohamad Rizal. *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Mi Nu Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010 / 2011, Skripsi*. (Semarang : Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011)

## F. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>69</sup> Pada umumnya hipotesis dinyatakan dalam dua bentuk yaitu suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan  $H_0$ ) dan suatu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan  $H_a$ ). Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang.
2.  $H_a$ : Ada pengaruh persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang.

Adapun hipotesis yang penulis simpulkan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara persepsi siswa terhadap keberagaman guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang.

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet, 8, hlm.64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>70</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.<sup>71</sup> Dalam survei ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket.

#### **B. Tempat Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 9, hlm. 14.

<sup>71</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54.



1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VI Tahun Pelajaran 2013/2014 yang bertempat di MI Nashrul Fajar Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan (31 hari)

**C. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel itu sendiri adalah sebagian yang diambil dari populasi.<sup>72</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Semarang yang berjumlah sebanyak 78 siswa. Secara singkat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

---

<sup>72</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 81

TABEL I  
KEADAAN PESERTA DIDIK SISWA KELAS VI  
DI MI NASHRUL FAJAR SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2013/2014

KELAS	VI		LK	PR	JML	JML/KLS
		A	9	17	26	78
		B	14	12	26	
		C	18	8	26	
			41	37	78	

Sedangkan sampel itu sendiri adalah sebagian yang diambil dari populasi. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini, akan diterangkan pada teknik pengambilan sampel di bawah ini.

**D. Teknik Pengambilan Sampel**

Karena jumlah populasi terlalu sedikit atau kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini berpedoman kepada teknik pengambilan sampel yang dikatakan Suharsimi Arikunto:

”Untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 13. hlm. 134

Berdasarkan teori di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 atau lebih tepatnya sebesar 78 peserta didik, maka semua siswa kelas VI menjadi sampel. Oleh itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

## **E. Variabel dan Indikator**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>74</sup>

Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah keberagamaan guru aqidah akhlaq sebagai variabel independen (X) dan minat belajar siswa terhadap pelajaran aqidah akhlaq siswa sebagai variabel dependen (Y).

### **1. Variabel Bebas ( Independen )**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas atau yang memengaruhi dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq dengan indikator sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa tentang praktik keberagamaan guru
- b. Persepsi siswa tentang penghayatan keberagamaan guru
- c. Persepsi siswa tentang pengamalan keberagamaan guru

### **2. Variabel Terikat (dependen)**

---

<sup>74</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>75</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat atau terpengaruh dalam penelitian ini adalah: minat belajar siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Semarang, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Perasaan senang dalam belajar
- b. Perhatian dalam belajar
- c. Keaktifan dalam belajar

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut.

### **1. Metode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>76</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia, guru, dan keadaan peserta didik di MI Nashrul Fajar Semarang.

---

<sup>75</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet ke 21, hlm. 4

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231

## 2. Metode Angket Atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>77</sup> Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mencari data bagaimana persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlaq dan minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Semarang.

Adapun kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut.<sup>78</sup> Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak. Uji coba tersebut antara lain:

---

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hlm. 142

<sup>78</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 57

a. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Suharsimi, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud.<sup>79</sup> Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes item adalah korelasi *product moment*.<sup>80</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

$n$  = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf

---

<sup>79</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 65

<sup>80</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 78.

signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika

$$r_{hitung} > r_{tabel}.$$

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Menurut Sukardi, “suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur”<sup>81</sup>

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right| \right|$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

$n$  = jumlah banyaknya soal 82

---

<sup>81</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), cet pertama, hlm. 127.

<sup>82</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 106.

Rumus varians total yaitu:

$$\sigma_i^2 = \frac{\left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \right|}{n}$$

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$n$  = banyaknya responden 83

Nilai  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5%.

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item tes yang diujicobakan reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang Persepsi tentang keberagamaan guru dan Minat belajar siswa. Dalam analisis ini penulis memasukkan hasil perolehan hasil angket



responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

a. Penskoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *skala Likert*.

*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>84</sup> Untuk pertanyaan positif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban SL atau SS mendapat nilai 5
- 2) Untuk jawaban SR atau ST mendapat nilai 4
- 3) Untuk jawaban KK atau RG mendapat nilai 3
- 4) Untuk jawaban P atau TS mendapat nilai 2
- 5) Dan untuk jawaban TP atau STS mendapat nilai 1

---

<sup>84</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 93.

Dan untuk pertanyaan negatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban TP atau STS mendapat nilai 5
- 2) Untuk jawaban P atau TS mendapat nilai 4
- 3) Untuk jawaban KK atau RG mendapat nilai 3
- 4) Untuk jawaban SR atau ST mendapat nilai 2
- 5) Dan untuk jawaban SL atau SS mendapat nilai 1

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dan menentukan kualitas.

b. Mencari lebar interval

$$I = R/M$$

Dimana

$$R = H - L$$

$$M = I + 3, 3 \log N 85$$

- Keterangan:
- I = Lebar interval
  - R = Jarak pengukuran
  - M = Jumlah interval
  - H = Nilai tertinggi
  - L = Nilai terendah
  - N = Responden

---

85 Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1995), Cet 6, hlm. 132

c. Mencari Mean dan Standar Deviasi

1) Mean variabel X,  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

2) Mean variabel Y,  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$  86

3) Standar deviasi  $\sigma^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{\sum N}$

$$\sigma = \sqrt{\sigma^2} \quad 87$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Mean variabel X

$\bar{Y}$  : Mean variabel Y

$\sigma^2$  : Varians Populasi

$\sigma$  : Standar Deviasi Populasi

d. Menentukan kualitas variable, menggunakan standar skala lima dari Gronlund:88

1) M + 1,5 SD kriteria Baik Sekali

2) M + 0,5 SD kriteria Baik

3) M - 0,5 SD kriteria sedang

4) M - 1,5 SD kriteria Kurang

---

86Suharsmi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 253-254

87Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 57

88Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 256

## 2. Uji prasyarat analisis data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai tandingan hipotesis penelitian ( $H_1$ ).

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *lilliefors* yaitu: 89

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, Z_n$  dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{\sigma}$$

Keterangan:

$X_i$ : data pengamat

$\bar{X}$ : rata-rata populasi

$\sigma$ : simpangan baku populasi,

Di mana:  $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$  dan  $\sigma = \sqrt{\sigma^2}$

---

89 Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466-467.

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus:  $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
  - 3) Hitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$
  - 4) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya
  - 5) Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak =  $L_0$
- b. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm.191

Adapun langkah-langkh uji linieritas, sebagai berikut:91

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
- 4) Menghitung derajat kebebasan (dk) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah/KT).
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji  $F_{hitung}$  (1) dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha = 1\%$  dengan dk pembilang = 1, dk penyebut =  $n - 2$ . Jika  $F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian Jika  $F_{hitung(1)} < F_{tabel(1)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat menguji  $F_{hitung}$  (2) dikonsultasikan dengan  $F_{tabel(2)}$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha =$

---

91Purwanto, *Statistika untuk penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010), hlm. 172-176

1% dengan dk pembilang = k - 2, dk penyebut = n - k. Jika  $F_{hitung (2)} < F_{tabel (2)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana linier. kemudian Jika  $F_{hitung (2)} > F_{tabel(2)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.

### 3. Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.<sup>92</sup>

Untuk mempermudah melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu membuat tabel kerja satu predictor, kemudian di masukkan dalam rumus korelasi *product Moment*.

a. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

Dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 93$$

Terlebih dahulu diketahui:

<sup>92</sup>Burhan Nurgiantoro, dkk, *Satistik Terapan (Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial)*(Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2002), cet. II, hlm. 268.

<sup>93</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jogjakarta: ANDI, 2004), hlm. 4

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}, \text{ dan}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

b. Menguji signifikansi korelasi

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan antara nilai r hasil koefisien korelasi *produk moment* ( $r_{xy}$ ) dengan nilai r tabel ( $r_t$ ) dalam taraf signifikansi 1 % atau 5 % sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_t$  1 % atau 5 % maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.
- 2) Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada  $r_t$  1 % atau 5 % maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan.

Kemudian Untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka, nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel berikut:94

Tabel II

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah



Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100 \%}$$

Dimana: KD = Nilai Koefisien Determinan  
 $r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan. 95

c. Mencari persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX \text{ 96}$$

Dimana

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Skor yang diprediksi pada variabel Y

$a$  = Harga konstan

$b$  = Koefisien regresi

$\bar{X}$  = Mean dari variabel X

$\bar{Y}$  = Mean dari variabel Y

---

95 Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 231

96 Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 261

- d. Menentukan analisis variasi garis regresi (metode skor deviasi), dengan rumus

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Dengan langkah mencari:

$$JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$$

Untuk memperjelas, perhatikan Tabel III tentang ringkasan analisis garis regresi di bawah ini:

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$	$\frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

### Keterangan

$F_{\text{reg}}$  = Harga F regresi

$JK_{\text{reg}}$  = Jumlah perkuadratan regresi

$JK_{\text{res}}$  = Jumlah perkuadratan residu

$RK_{\text{reg}}$  = Rerata perkuadratan regresi

$RK_{\text{res}}$  = Rerata perkuadratan residu.97

#### 4. Analisis Lanjut

Di dalam analisis ini penulis menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui “sejauh mana pengaruh persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Semarang”.

- a. Jika  $r_o$  lebih besar atau sama dengan  $r_t$  berarti signifikan, artinya rumusan hipotesis dalam penelitian dapat diterima. Jadi memang ada hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlaq dengan minat belajar siswa.
- b. Sebaliknya jika  $r_o$  lebih kecil dari  $r_t$  berarti non signifikan, maksudnya hipotesis dalam penelitian ditolak atau tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar siswa.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa kelas VI sejumlah 78 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket dan tes ini sebanyak 15 item pertanyaan tentang keberagamaan guru, dan 20 item pertanyaan tentang minat belajar aqidah akhlaq siswa yang disebarakan kepada 26 siswa kelas VI A.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut, semua 15 item soal instrumen angket tentang keberagamaan guru dinyatakan valid dan reliabilitas, dan dari 20 item soal instrumen tentang minat belajar aqidah akhlaq, diperoleh 15 soal yang valid dan reliabilitas, dan 5 yang tidak valid, sebagaimana telah terlampir dalam *lampiran 2, 3, 4a, dan 4b*.

Dari hasil uji coba instrument angket tersebut, kemudian diambil 15 item instrumen angket tentang keberagamaan dan 15 instrumen angket tentang minat belajar siswa dan disebarakan kepada 78 siswa kelas VI sebagai responden dalam melakukan

penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang keberagaman guru dan minat belajar siswa sebagaimana pula telah terlampir dalam *lampiran 5, 6, 7a, dan 7b*.

Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk populasi penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana.

1. Data Persepsi Siswa tentang keberagaman guru mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan angket dengan 15 item soal yang disebarikan kepada 78 responden. Untuk mengetahui nilai data tentang keberagaman guru, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam *lampiran 7a*.

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir dalam *lampiran 7a* kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara menentukan range:

$$I = R / M$$

Dimana :

$$R = H - L$$

$$= 75 - 63$$

$$= 12$$

$$M = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 78$$

$$= 1 + 6,24$$

$$= 7,24 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / M$$

$$= 12 / 7$$

$$= 1,714 \text{ dan dibulatkan menjadi } 2$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket variabel X seperti pada tabel berikut:

**Tabel IV**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data X**  
**( Pengaruh Persepsi Siswa Tentang**  
**Keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq di MI**  
**Nashrul Fajar Semarang )**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	63-64	1	1,28
2	65-66	0	0
3	67-68	3	3,84
4	69-70	10	12,82
5	71-72	26	33,33
6	73-74	33	42,30
7	75-76	5	6,41
	$\Sigma$	78	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keberagaman guru terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 73-74 sebanyak 33 orang responden dengan persentase 42,30% dan frekuensi terendah pada skor 63-64 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,28%.

b. Mencari mean dan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Mean } X, \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{5616}{78} \\
 &= 72
 \end{aligned}$$

2) Mencari standar deviasi,

Untuk mencari standar deviasi, terlebih membuat tabel untuk mempermudah, sebagaimana terlampir dalam *lampiran 9a*:

Dari *lampiran 9a*, tabel tersebut diketahui:

$$\begin{aligned}
 \sum X &= 5616 \\
 \sum x^2 &= 374 \\
 N &= 78
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari standar deviasi variabel (X) dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sigma x^2 &= \sum x^2 / N \\
 &= 374 / 78 \\
 &= 4,79
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sigma x &= \sqrt{\sigma x^2} \\ &= \sqrt{4,79} \\ &= 2,18\end{aligned}$$

c. Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel X (Persepsi Siswa  
Tentang Keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq di MI  
Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang)

$$\begin{aligned}M + 1,5 SD &= 72 + (1,5) (2,18) = 75,25 \\ M + 0,5 SD &= 72 + (0,5) (2,18) = 73,09 \\ M - 0,5 SD &= 72 - (0,5) (2,18) = 70,91 \\ M - 1,5 SD &= 72 - (1,5) (2,18) = 68,73\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai persepsi siswa tentang keberagamaan guru akidah akhlaq yang di peroleh sebagai berikut:

**Tabel V**  
**Kualitas Variabel X (Persepsi Siswa Tentang**  
**Keberagamaan Guru Akidah Akhlaq)**

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
72	75 ke atas	Sangat baik	Cukup Baik
	74 – 75	Baik	
	71 – 73	Cukup Baik	
	68 – 70	Kurang Baik	
	68 ke bawah	Sangat Kurang Baik	



Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlaq di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 71 – 73 dengan nilai rata-rata 72.

2. Data tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlaq siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. Untuk mendapatkan data penelitian tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlaq siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang, peneliti menggunakan angket dengan 15 item soal yang disebarkan kepada 78 responden. Untuk mengetahui nilai tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlaq, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam *lampiran 7b*.

Setelah dilakukan perhitungan data pada *lampiran 7b*, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R/M$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 74 - 59 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 78 \\
 &= 1 + 6,24 \\
 &= 7,24 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned}
 I &= R / M \\
 &= 15 / 7 \\
 &= 2,14 \text{ dan di bulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Lebar interval                      L = Nilai terendah  
 R = Jarak pengukuran                N = Responden  
 M = Jumlah interval  
 H = Nilai tertinggi

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai variabel Y seperti pada tabel berikut:

**Tabel VI**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Y**  
**( Minat Belajar siswa Terhadap Mata Pelajaran**  
**Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI )**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	59-60	1	1,28
2	61-62	0	0
3	63-64	0	0
4	65-66	1	1,28
5	67-68	9	11,53
6	69-70	13	16,67
7	71-72	31	39,74
8	73-74	23	29,48
	$\Sigma$	78	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlaq terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 71-72 sebanyak 31 orang responden dengan persentase 39,74% dan frekuensi terendah pada skor 59-60 dan 65-66 masing-masing sebanyak 1 responden dengan persentase 1,28%.

b. Mencari mean dan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Mean } Y, \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{5537}{78} \\
 &= 71
 \end{aligned}$$

2) Mencari standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi, terlebih membuat tabel untuk mempermudah. Sebagaimana terlampir dalam *lampiran 9b*.

Dari table yang telah terlampir pada *lampiran 9b* tersebut di ketahui:

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= 441 \\
 \sum Y &= 5537 \\
 N &= 78
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari standar deviasi variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sigma y^2 &= \sum y^2 / N \\
 &= 441 / 78
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 5,653846 \\
 \sigma y &= \sqrt{\sigma y^2} \\
 &= \sqrt{5,65} \\
 &= 2,37
 \end{aligned}$$

c. Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel Y (Minat Belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang)

$$\begin{aligned}
 &\overrightarrow{\hspace{10em}} \\
 M + 1,5 SD &= 71 + (1,5) (2,37) = 74,55 \\
 &\overrightarrow{\hspace{10em}} \\
 M + 0,5 SD &= 71 + (0,5) (2,37) = 72,18 \\
 &\overrightarrow{\hspace{10em}} \\
 M - 0,5 SD &= 71 - (0,5) (2,37) = 69,81 \\
 &\overrightarrow{\hspace{10em}} \\
 M - 1,5 SD &= 71 - (1,5) (2,37) = 67,44 \\
 &\overrightarrow{\hspace{10em}}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI yang di peroleh sebagai berikut:

**Tabel VII**  
**Kualitas Variabel Y**  
**( Minat Belajar Siswa kelas VI Terhadap mata Pelajaran Aqidah Akhlaq )**

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
71	74 ke atas	Sangat baik	Cukup Baik
	73-74	Baik	
	71-72	Cukup Baik	
	69-70	Kurang baik	
	69 ke bawah	Sangat Kurang Baik	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 71 – 72 dengan nilai rata-rata 71.

## B. Analisis Data

1. Uji prasyarat analisis data
  - a. Uji Normalitas
    - 1) Normalitas Data Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan guru aqidah

Berdasarkan data pada *lampiran 9a*, skor total persepsi siswa tentang keberagamaan guru peserta didik dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 5616$$

$$\sum x^2 = 374$$

$$N = 78$$

Data skor total persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq, kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean ( $\bar{X}$ ) dari data skor persepsi keberagamaan guru aqidah akhlaq secara keseluruhan

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{5616}{51}$$

$$= 72$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor persepsi keberagamaan guru akidah akhlaq (X)

$$\sigma x^2 = \sum x^2 / N$$

$$= 374 / 78$$

$$= 4,79$$

$$\sigma x = \sqrt{\sigma x^2}$$

$$= \sqrt{4,79}$$

$$= 2,18$$

- c) Mencari  $Z_i$ , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{\sigma x}$$

Keterangan:

$X_i$  : data pengamatan perilaku keberagamaan

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\sigma x$ : Standar deviasi variabel X

Contoh,  $i = 2$

$$Z_i = \frac{67 - 72}{2,18}$$

$$= \frac{-5}{2,18}$$

$$= -2,29$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F ( $Z_i$ ).

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  positif (+).

$Z_i = -2,29$ , tabel Z = 0,4890 maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4890 = 0,011$$

- e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ , yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 2$

$$S(Z_i) = \frac{2}{78} = 0,0265$$

- f) Menentukan nilai  $L_o$  (hitung) =  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$ .

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 10a*, dihasilkan uji normalitas data keberagamaan guru akidah akhlak, dengan  $N = 78$  dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_o = 0,09607$  dan  $L_{tabel} = 0,10032$ . Karena  $L_o < L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

- 2) Normalitas Data Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI

Berdasarkan data pada *lampiran 9b*, skor total minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI, dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= 441 \\ \sum Y &= 5537 \\ N &= 78\end{aligned}$$

Data skor total minat belajar aqidah akhlak siswa kelas VI akan diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean ( $\bar{Y}$ ) dari data skor minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI.

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5537}{78} \\ &= 71\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma y^2 &= \sum y^2 / N \\ &= 441 / 78 \\ &= 5,653846 \\ \sigma y &= \sqrt{\sigma y^2} \\ &= \sqrt{5,65} \\ &= 2,37\end{aligned}$$

- c) Mencari  $Z_i$  dengan rumus:

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{Y}}{\sigma y}$$



Keterangan:

$Y_i$  : data pengamatan kecemasan

$\bar{Y}$  : nilai rata-rata

$\sigma_y$ : Standar deviasi variabel Y

Contoh,  $i = 2$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{66 - 60,431}{2,37} \\ &= \frac{-5}{2,37} \\ &= -2,1097 \end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F ( $Z_i$ ).

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  positif (+).

Contoh:

$Z_i = -2,10$ , tabel Z = 0,4821, maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4821 = 0,0179$$

- e) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ , yang dinyatakan dengan S( $Z_i$ ).

Contoh,  $i = 2$

$$S(Z_i) = \frac{2}{78} = 0,0256$$

- f) Menentukan nilai  $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$ .

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 10b*, dihasilkan uji normalitas data minat belajar akidah akhlaq siswa kelas VI, dengan  $N = 78$  dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_o = 0,09841$  dan  $L_{tabel} = 0,10032$ . Karena  $L_o < L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 11*, dapat diketahui  $F_{hitung (1)} = 9,44 > F_{tabel (1)} = 3,96$ , maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan. Dan  $F_{hitung (2)} = 0,85 < F_{tabel (2)} = 2,07$ , maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier. Sehingga dua variabel baik X maupun Y mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

## C. Analisis Data

### 1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah “Adanya pengaruh antara persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang tahun pelajaran 2013/2014”.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka terlebih harus Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium. Untuk mempermudah dalam mencari korelasi antara predictor dengan kriterium atau korelasi antara variabel X (Persepsi Siswa tentang keberagamaan guru) dengan variabel Y (Minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang), maka perlu dibuat tabel Koefisien Korelasi sebagaimana terlampir dalam *lampiran 14*

- a. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Telah di ketahui dari hasil perhitungan tabel terlampir dalam *lampiran 14*:

$$\sum x^2 = 374$$

$$\sum y^2 = 441$$

$$\sum xy = 135$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{135}{\sqrt{(374)(441)}} \\ &= \frac{135}{\sqrt{164.934}} \\ &= \frac{135}{406,12} \\ &= 0,332 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji korelasi antara variabel persepsi siswa tentang keberagaman guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI diperoleh harga  $r = 0,332$ . kemudian untuk menguji harga  $r$  tersebut signifikan atau tidak, perlu langkah berikutnya.

b. Menguji signifikansi korelasi

Untuk menguji signifikansi korelasi di atas, bisa menggunakan dua cara:

1) Melalui uji  $t$  hitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,3324\sqrt{78-2}}{\sqrt{1-0,3324^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,3324 \cdot (8,717)}{\sqrt{1 - 0,11049}} \\
&= \frac{2,897796}{0,943139} \\
&= 3,075
\end{aligned}$$

Kemudian dari hasil  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = 78 - 2 = 76$ , maka di peroleh  $t_{tabel} = 2,000$ . Maka dapat di katakan signifikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

2) Membandingkan dengan  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$

Untuk menguji signifikansi korelasi secara praktis, yang tidak memerlukan perhitungan, tetapi langsung di konsultasikan pada  $r_{tabel}$  *product moment*. Untuk menguji apakah  $r_{xy} = 0,332$  itu signifikan atau tidak, dapat berkonsultasi dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5%, tabel tersebut dapat dilihat dalam *lampiran 15*. Berdasarkan harga tabel dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikansi 1% = 0,286 dan 5% = 0,220. Dengan demikian harga  $r_{xy} = 0,332$  dinyatakan signifikan, karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y dan hipotesis diterima.

Kemudian untuk mengetahui kualifikasi korelasi antara Persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI, dapat melihat tabel di bawah ini:

**Tabel VIII**  
**Kualifikasi Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Maka besarnya hubungan Keberagamaan guru akidah akhlaq dengan minat belajar akidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Semarang, diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,332$  dan masuk pada interval 0,20 - 0,399. Maka tingkat hubungannya masuk dalam kategori “Rendah”.

Kemudian untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh varian X terhadap Y digunakan rumus:

$$\text{KD} = r^2 \times 100 \%$$

$$r = 0,3324$$

$$r^2 = 0,11049$$

$$\text{KD} = 0,11049 \times 100\%$$

$$= 11,049$$

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif di atas, bahwa variabel keberagamaan guru aqidah akhlaq memberikan kontribusi dalam prediksi 11,049% terhadap

minat belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran akidah akhlaq. Sedangkan 88,951% lainnya ditentukan oleh faktor lain misalnya perhatian guru, perhatian orang tua, teman belajar, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

c. Mencari persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Skor yang diprediksi pada variabel Y

$a$  = Harga konstan

$b$  = Koefisien regresi

$\bar{X}$  = Mean dari variabel X

$\bar{Y}$  = Mean dari variabel Y

Maka:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{135}{374}$$

$$a = 71 - \{(0,360963)(72)\}$$

$$= 0,360963$$

$$= 71 - 26,002$$

$$= 0,361$$

$$= 44,998$$

Dari penghitungan di atas dapat diketahui bahwa harga  $a = 44,998$  dan harga  $b = 0,361$  dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 44,998 + 0,361 X$ .

d. Mencari analisis varians garis regresi

Untuk mencari varian garis regresi digunakan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

$F_{\text{reg}}$  = harga bilangan  $F$  untuk garis regresi.

$RK_{\text{reg}}$  = rerata kuadrat garis regresi.

$RK_{\text{res}}$  = rerata kuadrat residu.

$$\sum x^2 = 374$$

$$\sum y^2 = 441$$

$$\sum xy = 135$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus :

$$JK_{re\_} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(135)^2}{374} = \frac{18225}{374} = 48,72995$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = 441 - \frac{(135)^2}{374} \\ &= 441 - \frac{18225}{374} = 441 - 48,72995 \\ &= 392,2701 \end{aligned}$$

$$db_{\text{reg}} = 1$$

$$db_{\text{res}} = N-2 = 78-2 = 76$$

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} = \frac{48,72995}{1} = 48,72995$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} = \frac{392,2701}{76} = 5,161448$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} = \frac{48,72995}{5,161448} = 9,441139$$

Kemudian untuk mengetahui signifikan atau tidak dapat membandingkan dengan melihat tabel taraf signifikan dalam lampiran 16.



Setelah melihat tabel tersebut, maka dapat diketahui:

$$F_{hitung} = 9,441 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 76) = 3,96 \text{ berarti signifikan}$$

$$F_{hitung} = 9,441 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 76) = 6,96 \text{ berarti signifikan}$$

## 2. Analisis Lanjut

Setelah  $F_{reg}$  hasilnya diketahui maka, dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk memudahkan perhitungan  $F_{hitung}$  maka dibuat sebagai berikut ini:

**Tabel IX**  
**Ringkasan Analisis Varian Regresi Linier**  
**Sederhana**

$$\hat{Y} = 44,998 + 0,361 X.$$

Sumber variansi	JK	Db	RK	$F_{hitung}/F_{reg}$	Ftabel		Kesimpulan
					5%	1%	
Regresi	48,72995	1	48,72995	9,441	3,96	6,96	Signifikan
Residu	392,2701	76	5,161448				
Total	441	77	53,89139				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya  $F_{reg} = 9,441$  kemudian dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 3,96 dan 1% = 6,96. Karena  $F_{reg} = 9,441 > 5\% = 3,96$  dan  $1\% = 6,96$ , maka hipotesis diterima yaitu ada pengaruh antara persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar akidah akhlaq siswa.

## 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi siswa tentang

keberagamaan guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlak siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang adalah dengan membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 76$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,96 sedang  $F_{reg}$  sebesar 9,441. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 9,441 > F_{tabel} (0,05 ; 1,76) = 3,96$  dengan demikian bahwa variabel persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar aqidah akhlak siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 76$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 6,96 sedang  $F_{reg}$  sebesar 9,441. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 9,441 > F_{tabel} (0,01 ; 1,76) = 6,96$  dengan demikian bahwa variabel persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar aqidah akhlak siswa kelas VI di MI Nashrul fajar Meteseh Tembalang Semarang.

Adapun efektifitas sumbangan yang diberikan variabel X (Persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq), terhadap variabel Y (Minat Belajar Siswa terhadap mata

pelajaran Aqidah Akhlaq) memberikan kontribusi dalam prediksi 11,049 %.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 1% dan 5%, keduanya menunjukkan arah yang signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang keberagamaan guru aqidah akhlaq berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Walaupun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur yang telah ada serta berdasarkan keadaan yang ada di lapangan, namun penelitian ini mengalami beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain :

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terpusat pada satu tempat, yaitu MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang. Namun, tempat ini dapat mewakili beberapa Madrasah Ibtidaiyah yang ada untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Walaupun hasil penelitiannya berbeda, akan tetapi hasilnya tidak akan jauh menyimpang dari hasil yang dilakukan peneliti.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi, waktu yang ada mempersempit ruang gerak peneliti. Kesulitan dalam pembuatan instrumen, membuat waktu dalam melakukan uji instrument dan melakukan penelitian sedikit mundur dari jadwal yang telah penulis rencanakan.

## 3. Data Hasil Penelitian

Pada dasarnya data yang akurat sangatlah penting bagi seorang peneliti, akan tetapi dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti kurang mendapatkan data yang akurat. Dengan data yang kurang akurat tersebut, peneliti mendapatkan kesulitan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dari berbagai hambatan yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa inilah yang menjadikan kekurang maksimalan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang. Meskipun demikian, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang keberagamaan guru Aqidah Akhlaq kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang mempunyai nilai rata-rata yaitu  $X = 72$  dengan simpangan baku yaitu  $SD = 2,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keberagamaan guru akidah akhlaq kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang termasuk dalam kategori ”cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 71-73
2. Minat belajar siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran aqidah akhlaq mempunyai nilai rata – rata yaitu  $Y = 71$  dengan simpangan baku yaitu  $SD = 2,37$ . Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang 2013/2014 pada

mata pelajaran aqidah akhlaq termasuk dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 71 – 72.

3. Keberagamaan guru aqidah akhlaq (X) mempunyai pengaruh terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014 (Y), dibuktikan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 44,998 + 0,361 X$ , dan hasil varians garis regresi  $F_{hitung} = 9,441 > F_{tabel} ( 0,05 ; 1, 76) = 3,96$  berarti signifikan, dan  $F_{hitung} = 9,441 > F_{tabel} ( 0,01 ; 1, 76) = 6,96$  berarti signifikan.

Adapun sumbangan yang diberikan oleh variabel (X) Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan guru Aqidah Akhlaq Terhadap variabel (Y) Minat Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VI sebesar 11,049 %. Sedangkan 88,951% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain misalnya perhatian guru, perhatian orang tua, teman belajar, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang Keberagamaan guru aqidah akhlaq terhadap minat belajar aqidah akhlaq siswa kelas VI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, pada dasarnya tugas setiap guru adalah menanamkan nilai-nilai yang islami agar peserta didik dapat berkomitmen untuk melaksanakan nilai-nilai islami tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terkhusus untuk guru mata pelajaran aqidah akhlaq, karena mata pelajaran aqidah akhlaq merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, agar hal tersebut dapat tercapai dengan baik dan benar, guru harus terlebih dahulu berperilaku islami serta menjadi teladan bagi peserta didiknya. Karena guru adalah cermin atau contoh bagi para peserta didik.
2. Bagi peserta didik minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam belajar. Untuk itu, para peserta didik hendaknya berusaha untuk meningkatkan minat belajarnya, karena tidak ada seorang pun yang belajar tanpa adanya minat, begitu pula sebaliknya tidak akan ada minat berarti jika tidak ada kegiatan belajar. Jadi, para peserta didik harus selalu menumbuhkan minat dalam belajar, agar tujuan dari belajar dapat tercapai dan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2008
- Abdullah, Taufik dan Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1989
- Ancok, Djamaludin dan Fuaf Nashori Suroso, Glock and Stark, *Psikologi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, Cet 13
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Aziz, Sholeh Abdul dan Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Turuqud Tadris*, Mesir: Darul Ma'arif, tt
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2010, cet. 3
- Crow, Lester D & Alice Crow, *Education Psychology*, New York: American Book Company, 1958, Revised Edition
- Darajat, Zakiah dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- , *ilmu pendidikan islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- , *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- , *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005, Cet. 27



- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Proyek Pengadaan kitab Suci Depag RI, 1984
- , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010
- , *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010, jil. X
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, Cet ke-2
- , *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Edisi Revisi, Cet ke-3
- , *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, Cet ke-3
- Fahmi, Musthofa, *Saikulujjiyah at-Ta'alum*, Mesir: Maktubah, tth
- Glock and Stark, dalam Roland Robertson, *Sociology Of Religion*, (terj) Achmad Fedyani Syaifudin, *Agama Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, Jakarta: Rajawali, 1995
- Ghufrron, M. Nur & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Jogjakarta: ANDI, 2004
- Hartaty, Netty dkk, *Islam & Psikologi*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994
- Kadir, Muslim. A, *Ilmu Islam Terapan, Menggagas Paradigma Amali dalam Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003
- Maghfiroh. *Studi Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru Pai Dan Korelasinya Dengan Ketaatan Siswa Pada Tata Tertib*

*Sekolah SDN Donorojo Demak Tahun 2011. Skripsi*,  
Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN  
Walisongo, 2011

Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung:  
Al-Ma'arif, 1974

Morgan, Clifford T. and Richard A. King, *Introduction to Psychology*,  
New York: Mc Graw-Hill Book Company INC, 1961

-----, *Introduction to Psychology*, New York: Congress Catalog  
Card, 1971

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja  
Rosdakarya, 2008

Muyassaroh, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keberagaman  
Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama  
Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muntholi'ul Huda  
Sukopuluhan Pucangwangi Pati 2010/2011*, Skripsi,  
Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo,  
2011

M, Sardiman A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:  
Rajawali Pers, 2010

Nurgiantoro, Burhan dkk, *Satistik Terapan (Untuk Penelitian Ilmu-  
Ilmu Sosial)*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2002,  
cet. II

Paloutzian, Raymond F, *Invitation To The Psikology Of Religion*,  
Boston: Allin And Bacon, Second Adition

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008  
tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi  
Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*,  
Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

- Rafy, Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012
- Rizal, Mohamad. *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MI Nu Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010 / 2011, Skripsi*. Semarang : Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2012, Cet ke-1
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*, Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya, 1993, cet. 1
- Said, Muhammad dan Junimar Affan, *Psikologi Dari Zaman Ke Zaman*, Bandung: Jemmars, 1990
- Saleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi: suatu pengantar dalam perspektif islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Shihab, M. Quraisy, *Membumikan Al-Qur'an (fungsi dan peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, Jakarta: Mizan, tth, cet-28
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995
- , *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, Edisi Revisi
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Subroto, Darwanto Sastro, *Televisi sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1992

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995, Cet 6
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. 8
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, cet. 9
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012, cet ke 21
- Sujianto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 1989
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003, cet pertama
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- , *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011, Cet ke-6
- Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2004, Cet. I
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Susnendi, Untung Arya. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru Dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas Vi Mi Ikhsaniyah Karangjambu Balapulang Tegal. Skripsi*, Semarang: Peprpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT LOGOS, 1999
- , *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bar. Remaja Rosdakarya, 2000, Cet. V

- Toha, Chabib dan Abdul Mu'thi, *Proses Belajar Mengajar PAI di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Tim Pengembang MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Belajar*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1989
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1, ayat (1)
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2002
- Winkel, W.S, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983
- M. Rasyid, *Akidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah*, <http://start.mysearchdial.com>, Senin, 17 Juli 2011 diakses pada Senin, 23 Juni 2014

**GAMBARAN UMUM MI NASRUL FAJAR METESEH  
TEMBALANG SEMARANG**

**A. PROFIL MADRASAH**

Nama Madrasah	: <b>MI NASHRUL FAJAR</b>
NSM	: 111233740054
NSS	: 112030107011
NIS	: 110640
NPSN	: 60713904
NSB	: 001372830312001
Alamat Madrasah	: Jl. Tunggu Raya Timur I
No. Telp.	: 024-74074659
Kelurahan	: Meteseh
Kecamatan	: Tembalang
Kota	: Semarang
Provinsi	: Jawa Tengah
Status	: Swasta Terakreditasi A
Berdiri Tahun	: Tahun 1966
Penyelenggara	: Yayasan Taqwal Ilah
Masuk	: Pagi
Ruang Kelas	: 15 Kelas
Ruang UKS	: Ada
Ruang Kantor	: Ada
Ruang Perpus	: Ada
Ruang Laborat	: Tidak ada
Sumur dan WC	: Ada

## **B. Kondisi Umum Sekolah**

### **1. Letak Geografis Sekolah**

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah NashrulFajar terletak didesa Tunggu Meteseh Kecamatan Tembalang kota Semarang. Posisi Madrasah terletak di tengah-tengah desa Tunggu. Lebihjelasnya letak Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar berbatasan dengan :

Sebelah Timur : Perumahan penduduk

Sebelah Barat : Perumahan penduduk

Sebelah Selatan : Lapangan sepak bola

Sebelah Utara : Jalan penghubung desa

Letak Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar tidak terlalu jauh dari jalanraya, sehingga mudah dijangkau, tempatnya tidak terlalu dekat dari pusatkeramaian seperti pasar dan terminal. Hal tersebut menjadikan para pesertadidik tidak terganggu dalam melakukan proses pembelajaran.letaknya 12 km dari pusat kota, MI Nashrul Fajar berada di Tenggara kota Semarang.<sup>98</sup>

### **2. Sejarah Berdirinya**

MI Nashrul Fajar berdiri pada tahun 1966. Awalnya adalah sebuah Madrasah Diniyah yang dikelola ( diasuh ) oleh KH. Syaichun . Beberapa

tahun kemudian madrasah diniyah tersebut statusnya berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB ).

Pada tahun 1970 –an tepatnya pada tanggal 15 Juli 1972 di bawah binaan Ma'arif(NU) resmilah madrasah wajib belajar berubah menjadi madrasah biasa dengan nama *MI Nashrul Fajar*.

MI Nashrul Fajar secara resmi menjadi binaan ( naungan ) Yayasan Taqwal Ilah sejak tahun 1992 yang diketuai oleh KH. Syaichun. Yang sebelumnya dibawah binaan Al Ma'arif.

Dalam sejarah MI Nashrul Fajar sampai sekarang telah dipimpin oleh 4 orang kepala madrasah yaitu:

- a. Tahun 1966 – 1970 sebagai kepala adalah KH. Syaichun
- b. Tahun 1970 – 1974 sebagai kepala adalah KH. Sarohan
- c. Tahun 1974 – 2000 sebagai kepala adalah H. Muslih Suhaimi
- d. Tahun 2000 – sekarang sebagai kepala adalah Abdul Khoer, S.Pd.I

Jenjang akreditasi MI Nashrul Fajar :



Pada tahun 1972 Akreditasi Terdaftar, tahun 1995 akreditasi Diakui, tahun 2002 akreditasi Disamakan, tahun 2005 akreditasi Peringkat B dan tahun 2009 akreditasiperingkat A. Sejak tahun 2000 alhamdulillah MI Nashrul Fajar semakin berkembang baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.<sup>99</sup>

### 3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar Semarang

Visi merupakan tujuan dari sebuah lembaga untuk mengarahkan dan menjadi tolak ukur keberhasilan yang ingin dicapai. Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar mempunyai visi, sebagai berikut : *”Islami, terdepan dalam prestasi dan kompetitif”*.

Untuk memperjelas visi tersebut, dijabarkan beberapa misi, sebagai berikut

- a. Melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari - hari
- b. Proses pembelajaran yang islami, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- c. Menciptakan madrasah yang berkualitas dan unggul
- d. Menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi

---

<sup>99</sup> Dukumentasi data monografi MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014

- e. Mengembangkan budaya dan seni
4. Mengembangkan sikap kompetitif  
Daftar Kepengurusan, Keadaan Guru dan Peserta Didik

Adapun daftar kepengurusan, Keadaan Guru dan Peserta Didik MI Nashrul Fajar Semarang.

**DATA GURU DAN PEGAWAI MINASHRUL FAJAR TH 2013 / 2014**

NO	N a m a / N I P	Tempat, Tgl.Lahir	Jabatan	Pendi di kan	Gol	TMT	Di Mi Mulai	Masa Kerja						Ket
								Seluruhnya		Colorangan		Mengajar		
								Tn	Thn	Bln	Thn	Bln	Kls	Jam
1.	Abdul Khoer, S.Pd.I NIP.1969022020095011004	Smg. 20 Feb. 1969	Kep. MI/Gr. Kls	S 1	III/c	01 Jan 2005	01 Jan 2005	17	03	12	03	03	III C	24
2.	Umul Badriyah, S.Pd SD	Smg. 19 April 1983	Guru Kelas	S 1	-	30 Nov 2003	30 Nov 2003	09	08				I A	26
3.	Fathiyah, S.Pd.I	Smg. 02 Juli 1981	Guru Kelas	S 1	-	15 Juli 1989	15 Juli 1989	13	00				I B	26
4.	Siti Fadillah, S.Pd.I	Smg. 05 Juli 1978	Guru Kelas	S 1	-	19 Juli 1997	19 Juli 1997	16	00				I C	26
5.	Namik, Aikah, S.Pd.I NIP.1971062112007102002	Klm. 21 Juni 1971	Guru Kelas	S 1	III/a	01 Okt 2007	01 Juni 2011	09	00	09	00	00	I D	26
6.	Musofiah, S.Pd.I	Dmk. 17 Juli 1973	Guru Kelas	S 1	-	15 Juli 1983	15 Juli 1983	20	00				II A	24
7.	Triana, Ayuningsih, S. Pd.I	Smg. 07 Jan 1976	Guru Kelas	S 1	-	01 Juli 2000	01 Juli 2000	13	00				II B	24
8.	Ristyayningsih, Ah, S.Pd.I	Dmk. 10 Jan. 1985	Guru Kelas	S 1	-	01 Juli 2005	01 Jan 2011	08	00				II C	24
9.	Sriyati, S.Pd. SD NIP.196910081996032002	Smg. 08 Okt 1969	Guru Kelas	S 1	IV/a	01 Maret 1995	01 Jan 2009	16	04	16	03	03	III A	24
10.	Khoirah, S.Pd.I	Smg. 05 Jan. 1979	Guru Kelas	S 1	-	20 Juli 2000	20 Juli 2000	13	00				III B	24
11.	Mujatun, S.Pd.I NIP.19711106 2007102001	Dmk. 06 Nov. 1971	Guru Kelas	S 1	III/a	01 Jan 2007	01 Juli 2010	09	03	04	03	03	IV A	27
12.	Muhammad Rifai	Smg. 22 Maret 1979	Guru Kelas	SMA	-	16 Juli 2000	16 Juli 2000	13	00				IV B	27
13.	Sukirman, S.Pd. SD, S. Pd.I	Smg. 04 Des 1982	Guru Kelas	S 1	-	16 August 2003	16 August 2003	09	11				V A	27
14.	Amanah, S.Pd.I	Smg. 13 Juli 1981	Guru Kelas	S 1	-	01 August 2000	01 August 2000	12	11				V B	27
15.	Dia Bektu Erwati, S.Pd.I	Smg. 18 Juli 1977	Guru Kelas	S 1	-	18 August 2002	18 August 2002	10	11				VI A	29
16.	H. Mustih Sunarmi	Smg. 14 Mei 1966	Guru Kelas	SMA	-	01 Jan. 1974	01 Jan. 1974	39	06				VII B	29
17.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Smg. 22 Feb. 1981	Guru Kelas	S 1	-	15 Juli 1999	15 Juli 1999	13	00				VI C	29
18.	Sugimin, S.Pd.I NIP.1968041520095011003	Grbg. 15 Apr 1968	G. Alquran H	S 1	III/a	01 Jan 2005	01 Juli 2010	13	07	08	07	08	II - VI	26
19.	M a l i k	Smg. 13 Mei 1970	G. Fiqih, B Arab	MIAN	-	02 Nov 2002	02 Nov 2002	10	08				III - IV	28
20.	Muchlis Shodikin	Smg. 22 August 1976	G. Penjasonkes	SMA	-	01 Juli 2006	01 Juli 2006	07	00				I - III	30
21.	Ahmad Husin	Dmk. 23 Juli 1986	G. Penjasonkes	SMA	-	15 Juli 2008	15 Juli 2008	04	00				IV - VI	28
22.	Yunawati, S.Pd.I NIP.198711122011012014	Pimbing. 12 Des 1987	G. Bhs Inggris	S 1	III/a	01 Jan. 2011	01 Nov. 2014	04	00				III - VI	24
23.	Sholichatun	Smg. 13 Juni 1995	P. Tata Usaha	SMK	-	01 Juli 2013	01 Juli 2013	-	01				-	-
24.	Ghozati	Grbg. 37 Okt 1968	P.Kebersihan	SD	-	20 Juli 2006	20 Juli 2006	07	00				-	-
25.	Abdull Jalli	Smg. 22 Juli 1992	P. Kebersihan	MI	-	01 Jan 2012	01 Jan 2012	01	07				-	-

### Data Jumlah siswa dari kela I-VI

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruhnya	Jumlah per kelas
			Laki-laki	Perempuan		
1.	I	4	79	47	126	IA= L: 15 P: 17 J: 32 IB= L: 19 P: 15 J:34 IC= L: 22 P: 10 J:32 ID= L: 23 P: 5 J:28
2.	II	3	43	34	77	IIA= L: 8 P: 18 J: 26 IIB= L: 17 P: 9 J: 26 IIC= L: 18 P: 7 J: 25
3.	III	3	38	42	80	IIIA= L: 11 P: 16 J: 27 IIIB= L: 10 P: 16 J: 26 IIIC= L: 17 P: 10 J:27
4.	IV	2	36	43	79	IVA = L: 8 P: 32 J:40 IVB= L: 28 P: 11 J: 39
5.	V	2	28	31	59	VA= L: 11 P: 21 J: 32 VB= L: 17 P: 10 J: 27
6.	VI	3	41	37	78	VIA= L: 9 P: 17 J: 26 VIB= L: 14 P: 12 J. 26 VIC= L: 18 P : 8 J: 26
Jumlah		17	265	234	499	

### DAFTAR PENGURUS MI NASHRUL FAJAR

No	Nama Pengurus	Jabatan Kepengurusan	Pekerjaan	Alamat
1.	KH. TaliTulab, M.S I	Pembina	Dosen	Meteseh Rt 01/ IX Tembalang Semarang
2.	Hj. Aunun Sihabul Millah	Pembina	Swasta	Meteseh Rt 02/ IX Tembalang Semarang
3.	RofiurRutab, M.S I	Ketua	Guru	MetesehRt 01/IX Tembalang Semarang
4.	KH. Ulil Albab, S.Ag	Sekretaris	PNS	Pedurangan Lor Rt 09 / I Pedurangan Semarang
5.	Rotiyal Inayah, S. HI	Bendahara	Guru	Metereseh Rt 02/X Tembalang Semarang
6.	KH. Abdurrohlim	Koord.. Seksi	Swasta	MetesehRt 03/ VI Tembalang Semarang

*Lampiran 2*

ANGKET UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEBERAGAMAAN  
GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP MINAT BELAJAR  
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VI DI MI NASHRUL FAJAR  
SEMARANG 2013/2014

---

---

IDENTITAS DIRI

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

➤ Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (x) pada setiap pernyataan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:

SL : Selalu  
SR : Sering  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

## A. Angket Tentang Keberagamaan Guru Aqidah Akhlaq

### Praktik Keberagamaan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KK	P	TP
1.	Guru Akidah Akhlak saya mengucapkan salam ketika akan memulai pelajaran					
2.	Guru Akidah Ahklak saya mengajak berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai					
3.	Guru Akidah Akhlak saya mengajak solat dhuhur berjama'ah ketika jam istirahat					
4.	Guru Akidah Akhlak saya tidak menunjukkan teladan perilaku yang baik di dalam kelas					
5.	Guru Akidah Akhlak saya bersikap tidak adil kepada siswa					

### Penghayatan Keberagamaan Guru

No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KK	P	TP
6.	Ketika mendengar musibah, Guru akidah akhlak saya mengajak siswa untuk mengucapkan kalimat tarji'.					
7.	Guru akidah akhlak saya bersikap santun kepada sesama guru dan siswa.					
8.	Ketika ada kumandang adzan, guru akidah akhlak saya mengajak menjawab kumandang adzan					
9.	Ketika siswa mengucapkan salam, guru akidah akhlak saya tidak menjawab					

10.	Ketika siswa-siswi berdo'a, guru akidah akhlak saya berbicara sendiri.					
-----	--	--	--	--	--	--

### **Pengamalan Keberagamaan Guru**

No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KK	P	TP
11.	Dalam lingkungan sekolah, guru Akidah Akhlak saya bertutur kata ramah					
12.	Baik di dalam maupun di luar sekolah, guru Akhlak saya menunjukkan sikap yang baik					
13.	Perilaku guru Akidah Akhlak saya dapat menjadi contoh dimana saja berada					
14.	Guru Akidah Akhlak saya, suka marah-marah kepada para siswa					
15.	Guru Akidah Akhlak saya, tidak tepat waktu ketika mengajar					



**B. Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

**Petunjuk pengisian**

**Berilah tanda silang (x) pada setiap pernyataan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:**

- SS : Sangat setuju**  
**ST : Setuju**  
**RG : Ragu-Ragu**  
**TS : Tidak Setuju**  
**STS : Sangat Tidak Setuju**

**Perasaan Senang Pada Pelajaran Akidah Akhlak**

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	ST	RR	TS	STS
1.	Perasaan saya senang jika jam pelajaran Akidah Akhlak tiba					
2.	Saya senang dengan cara penyampaian guru Akidah Akhlak					
3.	Saya merasa kecewa jika guru Akidah Akhlak berhalangan tidak bisa hadir					
4.	<i>Akidah akhlak adalah materi pelajaran yang penting</i>					
5.	Saya berbicara sendiri saat guru Akidah Akhlak sedang menerangkan pelajaran					
6.	Pelajaran Akidah Akhlak adalah pelajaran yang membosankan					
7.	<i>Saya pusing ketika guru menjelaskan materi Akidah Akhlak.</i>					

### Keaktifan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	ST	RR	TS	STS
8.	Saya mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak sesuai jadwal					
9.	Saya bertanya kepada guru ketika ada penjelasan yang belum dipahami					
10.	Saya mengumpulkan tugas yang telah dibebankan kepada saya dengan tepat waktu					
11.	Saya takut bertanya kepada guru meskipun saya belum memahami penjelasannya					
12.	Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, saya diam saja					
13	<i>Saya mempelajari kembali di rumah apa yang telah di ajarkan oleh guru akidah akhlak.</i>					

## Perhatian pada pelajaran Akidah Akhlak

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	ST	RG	TS	STS
14.	Ketika ada pelajaran Akidah Akhlak, saya membawa bukunya					
15.	Ketika ada tugas Akidah Akhlak, saya mengerjakannya					
16.	Ketika guru Aqidah Akhlak sedang menerangkan pelajaran, saya memperhatikannya					
17.	<i>Saya mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru</i>					
18.	Saya malas untuk mengerjakan tugas Akidah Akhlak					
19.	Saya tidak pernah menyiapkan dari rumah buku paket, buku tulis, ataupun LKS ketika ada pelajaran Akidah Akhlak					
20.	<i>Saya berbicara dengan teman sebangku ketika guru akidah akhlak sedang menjelaskan materi pelajaran</i>					

Lampiran 3

**Daftar Nama Responden Uji Coba**

No	Kode	Nama Siswa	Kelas
1	UC-1	Alfa Durri K	VIA
2	UC-2	Alief Ulfa Futikhah	VI A
3	UC-3	Alika Shafa Manazila	VI A
4	UC-4	Anisya Maulidya	VI A
5	UC-5	Aria Nanda Setiawan	VI A
6	UC-6	Bagas Umardiyanto	VI A
7	UC-7	Barirotul Azkiyah	VI A
8	UC-8	Dea Ari Yanti	VI A
9	UC-9	Dian Nabila UlyaFaza	VI A
10	UC-10	Ihda Nasyiatul Lubna	VI A
11	UC-11	Indra Kurniawan	VI A
12	UC-12	Kharisma laili Nurul Fadli	VI A
13	UC-13	LabibAhnafD.H	VI A
14	UC-14	Laili Hanifah	VI A
15	UC-15	Laila HusnainiA.S	VI A
16	UC-16	Lisa Nurul Q	VI A
17	UC-17	M. Faisal Agus R	VI A
18	UC-18	M. Farhan Maarif	VI A
19	UC-19	M. Daukas Zaksaba	VI A
20	UC-20	M. Rizky Rizani	VI A
21	UC-21	Mayang Pramesthi Wulan Dhadari	VI A
22	UC-22	Nabilatul Rosida C	VI A
23	UC-23	Putri Annisa	VI A
24	UC-24	Ricky Budi Santoso	VI A
25	UC-25	Salsabila Addina Salwa	VI A
26	UC-26	Uswatun Khasanah	VI A

Tabel Uji Validitas Kebergamaan Guru Akdah Akhlak

NO	kode	No Soal															Y	Y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	UC-1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	9	4	5	4	5	4	65	4225
2	UC-2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61	3721
3	UC-3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	52	2704
4	UC-4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	54	2916
5	UC-5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57	3249
6	UC-6	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	51	2601
7	UC-7	5	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	54	2916
8	UC-8	4	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	4	4	4	39	1521
9	UC-9	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	53	2809
10	UC-10	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	58	3481
11	UC-11	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	66	4356
12	UC-12	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	56	3136
13	UC-13	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	56	3136
14	UC-14	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	59	3481
15	UC-15	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	57	3249
16	UC-16	5	5	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	57	3249
17	UC-17	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	50	2500
18	UC-18	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55	3025
19	UC-19	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	64	4096
20	UC-20	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	65	4225
21	UC-21	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	48	2304	
22	UC-22	4	5	4	4	5	4	2	4	5	3	3	5	3	5	5	61	3721
23	UC-23	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	5	3	4	3	57	3249
24	UC-24	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	46	2116
25	UC-25	4	3	4	3	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	45	2025
26	UC-26	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	55	3025
	$\Sigma X$	114	107	96	89	92	95	92	88	91	93	91	90	93	110	101	1452	82192
	$\Sigma(X^2)$	508	453	360	393	340	361	346	314	341	351	329	336	341	474	403	474	2108304
	$\Sigma XY$	6416	6061	5003	5206	5391	5722	5006	5195	5294	5140	5123	5233	5233	6191	5705	6191	5705
	$(\Sigma X)^2$	12996	11449	9216	9801	8464	9025	8464	7744	8281	8649	8281	8100	8649	12100	10201	10201	10201
	$r_{xy}$	0.522	0.723	0.534	0.535	0.540	0.611	0.560	0.686	0.717	0.705	0.539	0.589	0.610	0.492	0.492	0.589	0.589
	$r_{xx}$	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388
	kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
	$(\Sigma X)^2$	12996	11449	9216	9801	8464	9025	8464	7744	8281	8649	8281	8100	8649	12100	10201	10201	10201
	RATA2	496.85	440.35	354.46	376.86	325.54	347.12	325.54	297.85	318.50	332.65	316.50	311.54	332.65	465.38	392.35	392.35	392.35
	$\sigma^2$	0.314	0.487	0.213	0.617	0.556	0.534	0.787	0.621	0.665	0.706	0.604	0.841	0.321	0.331	0.410	0.410	0.410
	$(\sigma^2)$	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438	42.438
	$(\sigma^2)$	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867	0.867

Uji Validitas Angket Minat belajar

No	Kode	No Soal																				Y <sup>2</sup>																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y <sup>2</sup>																					
1	UC-1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	84	7056																					
2	UC-2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78	6084																					
3	UC-3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	5	4	4	4	3	3	3	3	5	73	5329																				
4	UC-4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	70	4900																				
5	UC-5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	6400																				
6	UC-6	3	5	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	5	67	4489																					
7	UC-7	5	3	5	4	4	5	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	74	5476																					
8	UC-8	4	5	5	3	5	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	74	5476																					
9	UC-9	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	74	5476																					
10	UC-10	3	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	80	6400																					
11	UC-11	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	77	5929																					
12	UC-12	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80	6400																					
13	UC-13	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	83	6889																				
14	UC-14	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	73	5329																					
15	UC-15	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	81	6561																					
16	UC-16	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	80	6400																					
17	UC-17	4	4	4	4	5	3	2	2	5	2	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	71	5041																					
18	UC-18	3	4	5	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	5	2	4	3	68	4624																				
19	UC-19	4	5	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	5	2	4	2	5	4	72	5184																					
20	UC-20	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	63	3969																					
21	UC-21	5	4	5	4	5	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	5	3	67	4489																					
22	UC-22	4	5	4	4	4	3	2	3	3	5	2	3	3	3	3	1	3	4	2	4	65	4225																					
23	UC-23	5	3	3	5	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	2	5	3	1	4	55	3025																					
24	UC-24	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	1	2	3	5	3	57	3249																					
25	UC-25	3	4	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	55	3025																					
26	UC-26	2	2	3	3	1	2	1	3	3	1	2	1	5	2	4	4	4	3	2	5	53	2809																					
<b>Validitas</b>																						$\sum(X)$	103	104	103	99	94	96	74	83	87	90	87	78	104	96	97	81	92	91	93	102	1854	134234
																						$\sum(X^2)$	433	438	421	369	376	244	275	305	336	303	258	432	362	361	263	346	331	361	361	418	84	7056
																						$\sum(Y)$	7473	7505	7426	7111	8001	6966	5359	5979	6288	6543	6318	5684	7475	6918	7047	5925	6824	6579	6745	6745	7353	5329
																						$\sum(Y^2)$	10609	10816	10609	9601	8836	9216	5476	6889	7569	8100	7569	6084	10816	9216	9409	6561	8464	8281	8849	10404	80	6400
																						$r_{xy}$	0,570	0,421	0,501	0,330	0,465	0,528	0,316	0,424	0,502	0,362	0,336	0,553	0,327	0,536	0,661	0,558	0,313	0,565	0,473	0,418	0,396	0,396
<b>kriteria</b>																						Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>Reliabilitas</b>																						$\sum(X)$	10609	10816	10609	9601	8836	9216	5476	6889	7569	8100	7569	6084	10816	9216	9409	6561	8464	8281	8849	10404	80	6400
																						RAT2	408,04	416,00	408,04	376,96	339,85	354,45	210,62	264,96	291,12	311,54	291,12	294,00	416,00	354,46	361,68	292,35	325,54	316,50	332,65	400,15	80	6400
																						$\alpha^2$	0,960	0,846	0,459	0,463	0,775	0,828	1,284	0,386	0,534	0,941	0,467	0,923	0,615	0,230	0,735	1,179	0,787	0,461	1,090	0,886	0,886	0,886
																						$\sum(\alpha^2)$	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760	14,760
																						(ct <sup>2</sup> )	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059	78,059
																						0,854																						

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEBERAGAMAAN**  
**GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP MINAT BELAJAR**  
**AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VI DI MI NASHRUL FAJAR**  
**SEMARANG 2013/2014**

---

---

**A. KISI-KISI PERSEPSI SISWA TENTANG**  
**KEBERAGAMAAN GURU AKIDAH AKHLAK**

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Persentase
		Positif	Nega tif	
1.	Praktik Agama guru	1, 2, 3	4, 5	5 (33,33%)
2.	Penghayatan keagamaan guru	6, 7, 8	9, 10	5 (33,33%)
3.	Pengamalan Agama guru	11, 12, 13	14, 15	5 (33,33%)
Jumlah		9	6	15 (100%)

## IDENTITAS DIRI

Nama : .....  
Kelas : .....  
No Absen : .....

### ➤ Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (x) pada setiap pernyataan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:

SL : Selalu  
SR : Sering  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

### Praktik Keberagamaan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KK	P	TP
1.	Guru Akidah Akhlak saya mengucapkan salam ketika akan memulai pelajaran					
2.	Guru Akidah Akhlak saya mengajak berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai					
3.	Guru Akidah Akhlak saya mengajak solat dhuhur berjama'ah ketika jam istirahat					
4.	Guru Akidah Akhlak saya tidak menunjukkan teladan perilaku yang baik di dalam kelas					
5.	Guru Akidah Akhlak saya bersikap tidak adil kepada siswa					



### Penghayatan Keberagamaan Guru

No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KK	P	TP
6.	Ketika mendengar musibah, Guru akidah akhlak saya mengajak siswa untuk mengucapkan kalimat tarji'.					
7.	Guru akidah akhlak saya bersikap santun kepada sesama guru dan siswa.					
8.	Ketika ada kumandang adzan, guru akidah akhlak saya mengajak menjawab kumandang adzan					
9.	Ketika siswa mengucapkan salam, guru akidah akhlak saya tidak menjawab					
10.	Ketika siswa-siswi berdo'a, guru akidah akhlak saya berbicara sendiri.					

### Pengamalan Keberagamaan Guru

No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KK	P	TP
11.	Dalam lingkungan sekolah, guru Akidah Akhlak saya bertutur kata ramah					
12.	Baik di dalam maupun di luar sekolah, guru Akhlak saya menunjukkan sikap yang baik					
13.	Perilaku guru Akidah Akhlak saya dapat menjadi contoh dimana saja berada					
14.	Guru Akidah Akhlak saya, suka marah-marah kepada para siswa					
15.	Guru Akidah Akhlak saya, tidak tepat waktu ketika mengajar					

**B. KISI-KISI MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Persentase
		Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	1, 2, 3	4, 5	5 (33,33%)
2.	Keaktifan	6, 7, 8	9, 10	5 (33,33%)
3.	Perhatian	11, 12, 13	14, 15	5 (33,33%)
Jumlah		9	6	15 (100%)

➤ **Petunjuk pengisian**

**Berilah tanda silang (x) pada setiap pernyataan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:**

**SS : Sangat setuju**

**S : Setuju**

**RR : Ragu-Ragu**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**Perasaan Senang Pada Pelajaran Akidah Akhlak**

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Perasaan saya senang jika jam pelajaran Akidah Akhlak tiba					
2.	Saya senang dengan cara penyampaian guru Akidah Akhlak					
3.	Saya merasa kecewa jika guru Aqidah Akhlak berhalangan tidak bisa hadir					
4.	Saya berbicara sendiri saat guru Aqidah Akhlak sedang menerangkan pelajaran					
5.	Pelajaran Akidah Akhlak adalah pelajaran yang membosankan					

### Keaktifan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
6.	Saya mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak sesuai jadwal					
7.	Ketika guru Akidah Akhlak memberikan tugas, saya tidak menunda-nunda dalam menyelesaikannya					
8.	Saya bertanya kepada guru ketika ada penjelasan yang belum dipahami					
9.	Saya malu untuk bertanya kepada guru akidah akhlak meskipun saya belum memahami penjelasannya					
10.	Ketika guru memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung, saya diam saja					

### Perhatian pada pelajaran Akidah Akhlak

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
11.	Ketika ada pelajaran Akidah Akhlak, saya membawa bukunya					
12.	Ketika ada tugas Akidah Akhlak, saya mengerjakannya					
13.	Ketika guru Aqidah Akhlak sedang menerangkan pelajaran, saya memperhatikannya					
14.	Saya malas untuk mengerjakan tugas Akidah Akhlak					
15.	Saya tidak pernah menyiapkan dari rumah buku paket, buku tulis, ataupun LKS ketika ada pelajaran Akidah Akhlak					

*Lampiran 6***Daftar Nama Responden Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
1	UC-1	Alfa Durri K	VIA
2	UC-2	AliefUlfaFutikhah	VI A
3	UC-3	AlikaShafaManazila	VI A
4	UC-4	AnisyaMaulidya	VI A
5	UC-5	Aria Nanda Setiawan	VI A
6	UC-6	Bagas Umardiyanto	VI A
7	UC-7	BarirotulAzkiyah	VI A
8	UC-8	Dea Ari Yanti	VI A
9	UC-9	Dian Nabila UlyaFaza	VI A
10	UC-10	IhdaNasyiatulLubna	VI A
11	UC-11	Indra Kurniawan	VI A
12	UC-12	Kharisma lailiNurulFadli	VI A
13	UC-13	LabibAhnafD.H	VI A
14	UC-14	LailiHanifah	VI A
15	UC-15	Laila HusnainiA.S	VI A
16	UC-16	Lisa Nurul Q	VI A
17	UC-17	M. Faisal Agus R	VI A
18	UC-18	M. FarhanMaarif	VI A
19	UC-19	M. DaukasZaksaba	VI A
20	UC-20	M. RizkyRizani	VI A
21	UC-21	MayangPramesthi Wulan Dhadari	VI A
22	UC-22	NabilatulRosida C	VI A
23	UC-23	Putri Annisa	VI A
24	UC-24	Ricky Budi Santoso	VI A
25	UC-25	SalsabilaAddinaSalwa	VI A
26	UC-26	Uswatun Khasanah	VI A
27	UC-27	Adi MisbahulMubin	VIB
28	UC-28	Agil Putra Ramadhan	VI B
29	UC-29	SaefulMunif	VI B
30	UC-30	Bella Aura Maharani	VI B
31	UC-31	Deni Krisna Murti	VI B

32	UC-32	Dimas Rama Andika	VI B
33	UC-33	DziaAuala Adinda	VI B
34	UC-34	DzirwatulArifah	VI B
35	UC-35	FazaFaridatulUlya	VI B
36	UC-36	Hasan Akbar	VI B
37	UC-37	IpangAditya	VI B
38	UC-38	Istiqomah	VI B
39	UC-39	Jovan SaputraWibowo	VI B
40	UC-40	KhansaMa'rifah Putri	VI B
41	UC-41	KhoirurRoziqin	VI B
42	UC-42	KhoiriatulAlimah	VI B
43	UC-43	M. Alfani Sabil	VI B
44	UC-44	M. FariqNashrullbad	VI B
45	UC-45	M. WildanAgiel A. Q	VI B
46	UC-46	M. Yusuf	VI B
47	UC-47	M. Indra Yudi S	VI B
48	UC-48	Nikmatul Aliyah	VI B
49	UC-49	Salma Gina Naila B	VI B
50	UC-50	SabnaZakia	VI B
51	UC-51	Wahyu Wulan Suci	VI B
52	UC-52	Winda Dwi Aryani	VI B
53	UC-53	AditiyaMugni Awan	VI C
54	UC-54	Agung Aji	VI C
55	UC-55	Agung Laksono	VI C
56	UC-56	Ahmad SyahrilAfriyan	VI C
57	UC-57	Anwar Ma'arif	VI C
58	UC-58	Bagus M. P	VI C
59	UC-59	Bagus Subagya	VI C
60	UC-60	Fahrur Rahim	VI C
61	UC-61	IbtihalTakiyah	VI C
62	UC-62	Irfana Sari Mudayah	VI C
63	UC-63	Joko Susanto	VI C
64	UC-64	M. Bagus Aldi. S	VI C
65	UC-65	Maharani Royce. A	VI C
66	UC-66	M. MisbahulMunir	VI C
67	UC-67	M. SyarofulAnam	VI C
68	UC-68	M. Umar Al Faruq	VI C

69	UC-69	NillaRif <sup>at</sup> ulIzza	VIC
70	UC-70	NoviaNurulUlum	VIC
71	UC-71	Noviyanti	VIC
72	UC-72	NurulFaizin	VIC
73	UC-73	Putri Bunga Kondita	VIC
74	UC-74	Rico Oktavian	VIC
75	UC-75	RizkyAmaliaCantika	VIC
76	UC-76	RizkyArya Erlangga	VIC
77	UC-77	Sendi NicoPrayoga	VIC
78	UC-78	Wahyu WidodoUtomo	VIC

Lampiran 7a

**Hasil Angket variabel X**  
**(Persepsi siswa tentang keberagaman guru Akidah Akhlak)**

resp	Alternatif Jawaban Soal Positif					Skor					Alternatif Jawaban soal Negatif					Skor					Jml skor (Y)
	S L	S R	K K	P	T P	5	4	3	2	1	S L	S R	K K	P	T P	1	2	3	4	5	
R_1	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_2	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_3	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_4	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_5	6	2	1	0	0	30	8	3	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	68
R_6	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	74
R_7	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_8	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_9	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_10	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	1	4	1	0	0	3	16	5	69
R_11	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	70
R_12	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_13	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_14	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	71
R_15	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_16	5	4	0	0	0	25	16	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	69
R_17	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_18	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	75	
R_19	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_20	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_21	5	4	0	0	0	25	16	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	69
R_22	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	73
R_23	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_24	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	71
R_25	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_26	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_27	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_28	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	69
R_29	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_30	5	4	0	0	0	25	16	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	69
R_31	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_32	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	75	
R_33	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_34	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71

R_3_5	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	72
R_3_6	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_3_7	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	70
R_3_8	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_3_9	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	1	1	1	2	1	1	2	3	8	5	63
R_4_0	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	71
R_4_1	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_4_2	5	4	0	0	0	25	16	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	69
R_4_3	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_4_4	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	75
R_4_5	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_4_6	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	70
R_4_7	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_4_8	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_4_9	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	71
R_5_0	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_5_1	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	75
R_5_2	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_5_3	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	70
R_5_4	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_5_5	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_5_6	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	71
R_5_7	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_5_8	5	4	0	0	0	25	16	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	68
R_5_9	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_6_0	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_6_1	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_6_2	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_6_3	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_6_4	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_6_5	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_6_6	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_6_7	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	71
R_6_8	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	75



R <sub>6</sub> <sub>9</sub>	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	73
R <sub>7</sub> <sub>0</sub>	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71	
R <sub>7</sub> <sub>1</sub>	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74	
R <sub>7</sub> <sub>2</sub>	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	71	
R <sub>7</sub> <sub>3</sub>	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71	
R <sub>7</sub> <sub>4</sub>	5	4	0	0	0	25	16	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	67	
R <sub>7</sub> <sub>5</sub>	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	73	
R <sub>7</sub> <sub>6</sub>	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73	
R <sub>7</sub> <sub>7</sub>	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	73	
R <sub>7</sub> <sub>8</sub>	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74	
	Σ																				561	6

**Tabel III**  
**Hasil Angket variabel Y**  
**(Minat Belajar siswa kelas VI terhadap Mata Pelajaran**  
**Akidah Akhlak)**

Resp	Alternatif Jawaban Soal Positif					Skor					Alternatif Jawaban soal Negatif					Skor					Jml skor (Y)
	SS	S	RR	TS	STS	5	4	3	2	1	SS	S	RR	TS	STS	1	2	3	4	5	
R_1	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	72
R_2	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	72
R_3	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	1	1	4	0	0	3	4	20	72
R_4	6	3	0	0	0	30	12	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	70
R_5	6	2	1	0	0	30	8	3	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	68
R_6	6	3	0	0	0	30	12	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	72
R_7	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	3	8	15	70
R_8	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_9	5	3	1	0	0	25	12	3	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	69
R_10	6	3	0	0	0	30	12	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	8	20	70
R_11	4	4	1	0	0	20	16	3	0	0	0	1	3	1	1	0	2	9	4	5	59
R_12	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_13	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	73
R_14	6	2	1	0	0	30	8	3	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	69
R_15	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	3	8	15	71
R_16	4	3	2	0	0	20	12	6	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	66
R_17	7	1	1	0	0	35	4	3	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	69
R_18	6	1	2	0	0	30	4	6	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	67
R_19	8	0	1	0	0	40	0	3	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	72
R_20	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_21	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	72
R_22	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	72
R_23	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_24	6	3	0	0	0	30	12	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	70
R_25	6	2	1	0	0	30	8	3	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	68
R_26	4	4	1	0	0	20	16	3	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	67
R_27	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_28	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	70
R_29	6	2	1	0	0	30	8	3	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	70
R_30	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_31	6	3	0	0	0	30	12	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	71
R_32	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	1	1	4	0	0	3	4	20	71
R_33	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_34	5	3	1	0	0	25	12	3	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	67
R_35	6	3	0	0	0	30	12	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	72
R_36	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	3	8	15	71
R_37	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	70
R_38	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	72
R_39	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73

R_40	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	71
R_41	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_42	5	4	0	0	0	25	16	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	3	8	15	67
R_43	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_44	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_45	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_46	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	73
R_47	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_48	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_49	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	72
R_50	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_51	6	3	0	0	0	30	12	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	70
R_52	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	73
R_53	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_54	5	3	1	0	0	25	12	3	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	68
R_55	6	3	0	0	0	30	12	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	71
R_56	4	4	1	0	0	20	16	3	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	67
R_57	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_58	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	71
R_59	6	2	1	0	0	30	8	3	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	69
R_60	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_61	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	71
R_62	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_63	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_64	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_65	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_66	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	72
R_67	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	71
R_68	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_69	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	16	10	70
R_70	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_71	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
R_72	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	71
R_73	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_74	5	4	0	0	0	25	16	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	12	15	68
R_75	8	1	0	0	0	40	4	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	73
R_76	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	8	20	73
R_77	7	2	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	30	73
R_78	9	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	4	25	74
	$\Sigma$																				5537

*Lampiran 8a*

**DaftarNilai X**

Persepsi Siswa Tentang Keberagamaan guru Akidah Akhlak

No.	Kode	Nilai
1	R_1	73
2	R_2	74
3	R_3	73
4	R_4	73
5	R_5	68
6	R_6	74
7	R_7	74
8	R_8	71
9	R_9	74
10	R_10	69
11	R_11	70
12	R_12	71
13	R_13	74
14	R_14	71
15	R_15	72
16	R_16	69
17	R_17	72
18	R_18	75
19	R_19	74
20	R_20	71
21	R_21	69
22	R_22	73
23	R_23	73
24	R_24	71
25	R_25	72
26	R_26	73
27	R_27	71
28	R_28	69
29	R_29	74
30	R_30	69
31	R_31	72
32	R_32	75
33	R_33	74

34	R_34	71
35	R_35	72
36	R_36	73
37	R_37	70
38	R_38	71
39	R_39	63
40	R_40	71
41	R_41	72
42	R_42	69
43	R_43	72
44	R_44	75
45	R_45	74
46	R_46	70
47	R_47	73
48	R_48	72
49	R_49	71
50	R_50	72
51	R_51	75
52	R_52	74
53	R_53	70
54	R_54	73
55	R_55	74
56	R_56	71
57	R_57	73
58	R_58	68
59	R_59	73
60	R_60	71
61	R_61	71
62	R_62	74
63	R_63	73
64	R_64	74
65	R_65	73
66	R_66	73
67	R_67	71
68	R_68	75
69	R_69	73
70	R_70	71

71	R_71	74
72	R_72	71
73	R_73	71
74	R_74	67
75	R_75	73
76	R_76	73
77	R_77	73
78	R_78	74

**Hasil Nilai Y**

**Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

No.	Kode	Nilai
1	R_1	72
2	R_2	72
3	R_3	72
4	R_4	70
5	R_5	68
6	R_6	72
7	R_7	70
8	R_8	71
9	R_9	69
10	R_10	70
11	R_11	59
12	R_12	71
13	R_13	73
14	R_14	69
15	R_15	71
16	R_16	66
17	R_17	69
18	R_18	67
19	R_19	72
20	R_20	71
21	R_21	72
22	R_22	72
23	R_23	73
24	R_24	70
25	R_25	68
26	R_26	67
27	R_27	71
28	R_28	70
29	R_29	70
30	R_30	73
31	R_31	71

32	R_32	71
33	R_33	73
34	R_34	67
35	R_35	72
36	R_36	71
37	R_37	70
38	R_38	72
39	R_39	73
40	R_40	71
41	R_41	72
42	R_42	67
43	R_43	73
44	R_44	72
45	R_45	72
46	R_46	73
47	R_47	71
48	R_48	73
49	R_49	72
50	R_50	73
51	R_51	70
52	R_52	73
53	R_53	71
54	R_54	68
55	R_55	71
56	R_56	67
57	R_57	73
58	R_58	71
59	R_59	69
60	R_60	71
61	R_61	71
62	R_62	74
63	R_63	73
64	R_64	74
65	R_65	73
66	R_66	72
67	R_67	71
68	R_68	74



69	R_69	70
70	R_70	73
71	R_71	74
72	R_72	71
73	R_73	73
74	R_74	68
75	R_75	73
76	R_76	73
77	R_77	73
78	R_78	74

(Lampiran 9a)

Tabel  
Hasil Angket Keberagamaan Guru Akidah Akhlak  
untuk mencari standar deviasi

No	X	$x = X - \bar{X}$	$x^2$
1	73	1	1
2	74	2	4
3	73	1	1
4	73	1	1
5	68	-4	16
6	74	2	4
7	74	2	4
8	71	-1	1
9	74	2	4
10	69	-1	1
11	70	-4	16
12	71	-1	1
13	74	2	4
14	71	-1	1
15	72	0	0
16	69	-3	9
17	72	0	0
18	75	3	9
19	74	2	4
20	71	-1	1
21	69	-3	9
22	73	1	1
23	73	1	1
24	71	-1	1
25	72	0	0
26	73	1	1
27	71	-1	1
28	69	-3	9
29	74	2	4
30	69	-3	9

31	72	0	0
32	75	3	9
33	74	2	4
34	71	-1	1
35	72	0	0
36	73	1	1
37	70	-2	4
38	71	-10	100
39	63	2	4
40	71	-1	1
41	72	0	0
42	69	-3	9
43	72	0	0
44	75	3	9
45	74	2	4
46	70	-2	4
47	73	1	1
48	72	0	0
49	71	-1	1
50	72	0	0
51	75	3	9
52	74	2	4
53	70	-2	4
54	73	1	1
55	74	2	4
56	71	-1	1
57	73	1	1
58	68	-4	16
59	73	1	1
60	71	-1	1
61	71	-1	1
62	74	2	4
63	73	1	1
64	74	2	4
65	73	1	1
66	73	1	1
67	71	-1	1

68	75	3	9
69	73	1	1
70	71	-1	1
71	74	2	4
72	71	-1	1
73	71	-1	1
74	67	-5	25
75	73	1	1
76	73	1	1
77	73	1	1
78	74	2	4
$\Sigma$	5616		374

Tabel  
Hasil Angket minat belajar siswa pada mata  
pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VI untuk  
mencari standar deviasi

No	Y	$y = Y - \bar{Y}$	$y^2$
1	72	1	1
2	72	1	1
3	72	1	1
4	70	-1	1
5	68	-3	9
6	72	1	1
7	70	-1	1
8	71	0	0
9	69	-2	4
10	70	-1	1
11	59	-12	144
12	71	0	0
13	73	2	4
14	69	-2	4
15	71	0	0
16	66	-5	25
17	69	-2	4
18	67	-4	16
19	72	1	1
20	71	0	0
21	72	1	1
22	72	1	1
23	73	2	4
24	70	-1	1
25	68	-3	9
26	67	-4	16
27	71	0	0
28	70	-1	1
29	70	-1	1
30	73	2	4

31	71	0	0
32	71	0	0
33	73	2	4
34	67	-4	16
35	72	1	1
36	71	0	0
37	70	-1	1
38	72	1	1
39	73	2	4
40	71	0	0
41	72	1	1
42	67	-4	16
43	73	2	4
44	72	1	1
45	72	1	1
46	73	2	4
47	71	0	0
48	73	2	4
49	72	1	1
50	73	2	4
51	70	-1	1
52	73	2	4
53	71	0	0
54	68	-3	9
55	71	0	0
56	67	-4	16
57	73	2	4
58	71	0	0
59	69	-2	4
60	71	0	0
61	71	0	0
62	74	3	9
63	73	2	4
64	74	3	9
65	73	2	4
66	72	1	1
67	71	0	0

68	74	3	9
69	70	-1	1
70	73	2	4
71	74	3	9
72	71	0	0
73	73	2	4
74	68	-3	9
75	73	2	4
76	73	2	4
77	73	2	4
78	74	3	9
$\Sigma$	5537		441

### Uji Normalitas Persepsi Siswa Tentang Keberagaman Guru aqidah Akhlaq(X)

A. Hipotesis

- a.  $H_0$  : data berdistribusi normal
- b.  $H_1$  : data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila  $L_{O(\text{hitung})} < L_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

C. Pengujian hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

<b>Kode</b>	<b>X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>
R_39	63	3969
R_74	67	4489
R_5	68	4624
R_58	68	4624
R_10	69	4761
R_16	69	4761
R_21	69	4761
R_28	69	4761
R_30	69	4761
R_42	69	4761
R_11	70	4900
R_37	70	4900
R_46	70	4900
R_53	70	4900
R_8	71	5041
R_12	71	5041
R_14	71	5041
R_20	71	5041



R_24	71	5041
R_27	71	5041
R_34	71	5041
R_38	71	5041
R_40	71	5041
R_49	71	5041
R_56	71	5041
R_60	71	5041
R_61	71	5041
R_70	71	5041
R_72	71	5041
R_73	71	5041
R_15	72	5184
R_17	72	5184
R_25	72	5184
R_31	72	5184
R_35	72	5184
R_41	72	5184
R_43	72	5184
R_48	72	5184
R_50	72	5184
R_67	72	5184
R_1	73	5329
R_3	73	5329
R_4	73	5329
R_22	73	5329
R_23	73	5329
R_26	73	5329
R_36	73	5329
R_47	73	5329
R_54	73	5329
R_57	73	5329
R_59	73	5329
R_63	73	5329

R_65	73	5329
R_66	73	5329
R_69	73	5329
R_76	73	5329
R_77	73	5329
R_2	74	5476
R_6	74	5476
R_7	74	5476
R_9	74	5476
R_13	74	5476
R_19	74	5476
R_29	74	5476
R_33	74	5476
R_45	74	5476
R_52	74	5476
R_55	74	5476
R_62	74	5476
R_64	74	5476
R_71	74	5476
R_75	74	5476
R_78	74	5476
R_18	75	5625
R_32	75	5625
R_44	75	5625
R_51	75	5625
R_68	75	5625
Jumlah	5616	404702

Dari tabel diatas diketahui

$$\begin{aligned}\sum X &= 5616 \\ \sum X^2 &= 404702 \\ N &= 78\end{aligned}$$

2. Menentukan Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{5616}{78} \\ &= 72\end{aligned}$$

3. Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\sigma x^2 &= \sum x^2 / N \\ &= 374 / 78 \\ &= 4,79 \\ \sigma x &= \sqrt{\sigma x^2} \\ &= \sqrt{4,79} \\ &= 2,18\end{aligned}$$

Karena  $\bar{X}$  dan  $\sigma / S$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh  $i = 2$

$$Z_i = \frac{67 - 72}{2,18}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{-5}{2,18} \\ &= -2,29 \end{aligned}$$

4. Mencari  $F(Z_i)$

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku. Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  positif (+).

Contoh  $i = 2$

$Z_i = -2,29$ , tabel Z = 0,4890 maka

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4890 = 0,011$ .

5. Menghitung  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 2$

$S(Z_i) = \frac{2}{78} = 0.0256$

6. Membuat tabel kerja uji Lilliefors

NO Kode	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
R_39	63	-3.4654	0.010	0.012821	-0.00282
R_74	67	-2.2936	0.011	0.025641	-0.01464
R_5	68	-1.8349	0.033	0.038462	-0.00546
R_58	68	-1.8349	0.033	0.051282	-0.01828
R_10	69	-1.3761	0.085	0.064103	0.02089
R_16	69	-1.3761	0.085	0.076923	0.00807
R_21	69	-1.3761	0.085	0.089744	-0.00474
R_28	69	-1.3761	0.085	0.102564	-0.01756
R_30	69	-1.3761	0.085	0.115385	-0.03038
R_42	69	-1.3761	0.085	0.128205	-0.04320
R_11	70	-0.9174	0.181	0.141026	0.03997
R_37	70	-0.9174	0.181	0.153846	0.02715
R_46	70	-0.9174	0.181	0.166667	0.01433
R_53	70	-0.9174	0.181	0.179487	0.00151
R_8	71	-0.4587	0.326	0.391038	-0.06504
R_12	71	-0.4587	0.326	0.305108	0.02089
R_14	71	-0.4587	0.326	0.317949	0.00805
R_20	71	-0.4587	0.326	0.230769	0.09523
R_24	71	-0.4587	0.326	0.24359	0.08241
R_27	71	-0.4587	0.326	0.25641	0.06958
R_34	71	-0.4587	0.326	0.269231	0.05676
R_38	71	-0.4587	0.326	0.282051	0.04394
R_40	71	-0.4587	0.326	0.294872	0.03112
R_49	71	-0.4587	0.326	0.307692	0.01830
R_56	71	-0.4587	0.326	0.320513	0.00548
R_60	71	-0.4587	0.326	0.333333	-0.00733
R_61	71	-0.4587	0.326	0.346154	-0.02015
R_70	71	-0.4587	0.326	0.358974	-0.03297
R_72	71	-0.4587	0.326	0.371795	-0.04579
R_73	71	-0.4587	0.326	0.384615	-0.05861
R_15	72	0	0	0.397436	-0.39743
R_17	72	0	0	0.410256	-0.41025
R_25	72	0	0	0.423077	-0.42307
R_31	72	0	0	0.435897	-0.43589
R_35	72	0	0	0.448718	-0.44871
R_41	72	0	0	0.461538	-0.46153
R_43	72	0	0	0.474359	-0.47435
R_48	72	0	0	0.487179	-0.48717
R_50	72	0	0	0.500000	-0.50000
R_67	72	0	0	0.512821	-0.51282
R_1	73	0.45872	0.673	0.601641	0.07135
R_3	73	0.45872	0.673	0.600462	0.07253
R_4	73	0.45872	0.673	0.600282	0.07271
R_22	73	0.45872	0.673	0.600103	0.07289
R_23	73	0.45872	0.673	0.576923	0.09607
R_26	73	0.45872	0.673	0.589744	0.08325
R_36	73	0.45872	0.673	0.602564	0.07043
R_47	73	0.45872	0.673	0.615385	0.05761

R_54	73	0.45872	0.673	0.628205	0.04479
R_57	73	0.45872	0.673	0.641026	0.03197
R_59	73	0.45872	0.673	0.653846	0.01915
R_63	73	0.45872	0.673	0.666667	0.00633
R_65	73	0.45872	0.673	0.679487	-0.00648
R_66	73	0.45872	0.673	0.692308	-0.01930
R_69	73	0.45872	0.673	0.705128	-0.03212
R_76	73	0.45872	0.673	0.717949	-0.04494
R_77	73	0.45872	0.673	0.730769	-0.05776
R_2	74	0.91743	0.818	0.74359	0.07441
R_6	74	0.91743	0.818	0.75641	0.06158
R_7	74	0.91743	0.818	0.769231	0.04876
R_9	74	0.91743	0.818	0.782051	0.03594
R_13	74	0.91743	0.818	0.794872	0.02312
R_19	74	0.91743	0.818	0.807692	0.01030
R_29	74	0.91743	0.818	0.820513	-0.00251
R_33	74	0.91743	0.818	0.833333	-0.01533
R_45	74	0.91743	0.818	0.846154	-0.02815
R_52	74	0.91743	0.818	0.858974	-0.04097
R_55	74	0.91743	0.818	0.871795	-0.05379
R_62	74	0.91743	0.818	0.884615	-0.06661
R_64	74	0.91743	0.818	0.897436	-0.07943
R_71	74	0.91743	0.818	0.910256	-0.09225
R_75	74	0.91743	0.818	0.923077	-0.10507
R_78	74	0.91743	0.818	0.935897	-0.11789
R_18	75	1.37615	0.917	0.948718	-0.03171
R_32	75	1.37615	0.917	0.961538	-0.04453
R_44	75	1.37615	0.917	0.974359	-0.05735
R_51	75	1.37615	0.917	0.987179	-0.07017
R_68	75	1.37615	0.917	1	-0.083

## 7. Mencari harga L dari nilai Kritik Uji *Liliefors*

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_o = 0.09607$  dan  $L_{tabel} = 0,10032$ , dengan  $n = 78$  dan taraf signifikansi 5%. Karena  $L_o < L_t$  yaitu  $0,09607 < 0,10032$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Lampiran 10 b

**Uji Normalitas Minat Belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas VI (Y)**

A. Hipotesis

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_1$  : data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila  $L_O$  (hitung) <  $L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

C. Pengujian hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

<b>Kode</b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
R_11	59	3481
R_16	66	4356
R_18	67	4489
R_26	67	4489
R_34	67	4489
R_42	67	4489
R_56	67	4489
R_5	68	4624
R_25	68	4624
R_54	68	4624
R_74	68	4624
R_9	69	4761
R_14	69	4761
R_17	69	4761
R_59	69	4761
R_4	70	4900
R_17	70	4900
R_10	70	4900
R_24	70	4900

R_28	70	4900
R_29	70	4900
R_37	70	4900
R_51	70	4900
R_69	70	4900
R_8	71	5041
R_12	71	5041
R_15	71	5041
R_20	71	5041
R_27	71	5041
R_31	71	5041
R_32	71	5041
R_36	71	5041
R_40	71	5041
R_47	71	5041
R_53	71	5041
R_55	71	5041
R_58	71	5041
R_60	71	5041
R_61	71	5041
R_67	71	5041
R_72	71	5041
R_1	72	5184
R_2	72	5184
R_3	72	5184
R_6	72	5184
R_19	72	5184
R_21	72	5184
R_22	72	5184
R_35	72	5184
R_38	72	5184
R_41	72	5184



R_44	72	5184
R_45	72	5184
R_49	72	5184
R_66	72	5184
R_13	73	5329
R_23	73	5329
R_30	73	5329
R_33	73	5329
R_39	73	5329
R_43	73	5329
R_46	73	5329
R_48	73	5329
R_50	73	5329
R_52	73	5329
R_57	73	5329
R_63	73	5329
R_65	73	5329
R_70	73	5329
R_73	73	5329
R_75	73	5329
R_76	73	5329
R_77	73	5329
R_62	74	5476
R_64	74	5476
R_68	74	5476
R_71	74	5476
R_78	74	5476
	5537	393497

Dari tabel diatas diketahui

$$\sum Y = 5537$$

$$\sum Y^2 = 393497$$

$$N = 78$$

## 2. Menentukan Mean

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5537}{78} \\ &= 71\end{aligned}$$

## 3. Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\sigma y^2 &= \sum y^2 / N \\ &= 441 / 78 \\ &= 5,653846 \\ \sigma y &= \sqrt{\sigma y^2} \\ &= \sqrt{5,65} \\ &= 2,37\end{aligned}$$

Karena  $\bar{X}$  dan  $\sigma/S$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{Y}}{S}$$

Contoh  $i = 2$

$$\begin{aligned}Z_i &= \frac{66 - 71}{2,37} \\ &= \frac{-5}{2,37} \\ &= -2.1097\end{aligned}$$

## 4. Mencari F( $Z_i$ )

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku. Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  positif (+).

Contoh  $i = 2$

$Z_i = -2,10$ , tabel Z = 0,4821, maka

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4821 = 0,0179$

5. Menghitung  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 2$

$S(Z_i) = \frac{2}{78} = 0,0564$

6. Membuat tabel kerja uji lilliefor

NO Kode	Y	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
R_11	59	-5.06329114	0	0.012821	-0.012821
R_16	66	-2.10970464	0.0179	0.025641	-0.007741
R_18	67	-1.68776371	0.0465	0.038462	0.008038
R_26	67	-1.68776371	0.0465	0.051282	-0.004782
R_34	67	-1.68776371	0.0465	0.064103	-0.017603
R_42	67	-1.68776371	0.0465	0.076923	-0.030423
R_56	67	-1.68776371	0.0465	0.089744	-0.043244
R_5	68	-1.26582278	0.1038	0.102564	0.001236
R_25	68	-1.26582278	0.1038	0.115385	-0.011585
R_54	68	-1.26582278	0.1038	0.128205	-0.024405
R_74	68	-1.26582278	0.1038	0.141026	-0.037226
R_9	69	-0.84388186	0.2005	0.153846	0.046654
R_14	69	-0.84388186	0.2005	0.166667	0.033833
R_17	69	-0.84388186	0.2005	0.179487	0.021013
R_59	69	-0.84388186	0.2005	0.391038	-0.190538
R_4	70	-0.42194093	0.3372	0.305108	0.032092

R_17	70	-0.42194093	0.3372	0.317949	0.019251
R_10	70	-0.42194093	0.3372	0.230769	0.098431
R_24	70	-0.42194093	0.3372	0.24359	0.09361
R_28	70	-0.42194093	0.3372	0.25641	0.08079
R_29	70	-0.42194093	0.3372	0.269231	0.067969
R_37	70	-0.42194093	0.3372	0.282051	0.055149
R_51	70	-0.42194093	0.3372	0.294872	0.042328
R_69	70	-0.42194093	0.3372	0.307692	0.029508
R_8	71	0	0	0.320513	-0.320513
R_12	71	0	0	0.333333	-0.333333
R_15	71	0	0	0.346154	-0.346154
R_20	71	0	0	0.358974	-0.358974
R_27	71	0	0	0.371795	-0.371795
R_31	71	0	0	0.384615	-0.384615
R_32	71	0	0	0.397436	-0.397436
R_36	71	0	0	0.410256	-0.410256
R_40	71	0	0	0.423077	-0.423077
R_47	71	0	0	0.435897	-0.435897
R_53	71	0	0	0.448718	-0.448718
R_55	71	0	0	0.461538	-0.461538
R_58	71	0	0	0.474359	-0.474359
R_60	71	0	0	0.487179	-0.487179
R_61	71	0	0	0.5	-0.5
R_67	71	0	0	0.512821	-0.512821
R_72	71	0	0	0.601641	-0.601641
R_1	72	0.421940928	0.6628	0.600462	0.062338
R_2	72	0.421940928	0.6628	0.600282	0.062518
R_3	72	0.421940928	0.6628	0.600103	0.062697
R_6	72	0.421940928	0.6628	0.576923	0.085877
R_19	72	0.421940928	0.6628	0.589744	0.073056
R_21	72	0.421940928	0.6628	0.602564	0.060236
R_22	72	0.421940928	0.6628	0.615385	0.047415

R_35	72	0.421940928	0.6628	0.628205	0.034595
R_38	72	0.421940928	0.6628	0.641026	0.021774
R_41	72	0.421940928	0.6628	0.653846	0.008954
R_44	72	0.421940928	0.6628	0.666667	-0.003867
R_45	72	0.421940928	0.6628	0.679487	-0.016687
R_49	72	0.421940928	0.6628	0.692308	-0.029508
R_66	72	0.421940928	0.6628	0.705128	-0.042328
R_13	73	0.843881857	0.7995	0.717949	0.081551
R_23	73	0.843881857	0.7995	0.730769	0.068731
R_30	73	0.843881857	0.7995	0.74359	0.05591
R_33	73	0.843881857	0.7995	0.75641	0.04309
R_39	73	0.843881857	0.7995	0.769231	0.030269
R_43	73	0.843881857	0.7995	0.782051	0.017449
R_46	73	0.843881857	0.7995	0.794872	0.004628
R_48	73	0.843881857	0.7995	0.807692	-0.008192
R_50	73	0.843881857	0.7995	0.820513	-0.021013
R_52	73	0.843881857	0.7995	0.833333	-0.033833
R_57	73	0.843881857	0.7995	0.846154	-0.046654
R_63	73	0.843881857	0.7995	0.858974	-0.059474
R_65	73	0.843881857	0.7995	0.871795	-0.072295
R_70	73	0.843881857	0.7995	0.884615	-0.085115
R_73	73	0.843881857	0.7995	0.897436	-0.097936
R_75	73	0.843881857	0.7995	0.910256	-0.110756
R_76	73	0.843881857	0.7995	0.923077	-0.123577
R_77	73	0.843881857	0.7995	0.935897	-0.136397
R_62	74	1.265822785	0.8962	0.948718	-0.052518
R_64	74	1.265822785	0.8962	0.961538	-0.065338
R_68	74	1.265822785	0.8962	0.974359	-0.078159
R_71	74	1.265822785	0.8962	0.987179	-0.090979
R_78	74	1.265822785	0.8962	1	-0.1038

7. Mencari harga L dari nilai Kritik Uji *Liliefors*

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_o = 0,09841$  dan  $L_{tabel} = 0,10032$ , dengan  $n = 78$  dan taraf signifikansi 5%. Karena  $L_o < L_t$  yaitu  $0,09841 < 0,10032$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data berdistribusi normal.

## Uji Linieritas Variabel X dan Y

### A. Hipotesis:

$H_0(1)$ : Persamaan regresi tidak signifikan

$H_a(1)$ : Persamaan regresi signifikan

$H_0(2)$ : Model regresi non linier

$H_a(2)$ : Model regresi linier

### B. Kriteria

1. Persamaan regresi signifikan ( $H_a(1)$  diterima) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
2. Model regresi signifikan ( $H_a(2)$  diterima) jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### C. Pengujian Hipotesis

NO Kode	K	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	JK (E)
R_39	1	63	72	3969	5184	4536	0
R_74	1	67	72	4489	5184	4824	0
R_5	2	68	72	4624	5184	4896	2
R_58		68	70	4624	4900	4760	
R_10		69	68	4761	4624	4692	
R_16		69	72	4761	5184	4968	
R_21	6	69	70	4761	4900	4830	10
R_28		69	71	4761	5041	4899	
R_30		69	69	4761	4761	4761	
R_42		69	70	4761	4900	4830	
R_11		70	59	4900	3481	4130	
R_37		70	71	4900	5041	4970	
R_46	4	70	73	4900	5329	5110	116
R_53		70	69	4900	4761	4830	
R_8		71	71	5041	5041	5041	
R_12		71	66	5041	4356	4686	
R_14		71	69	5041	4761	4899	
R_20		71	67	5041	4489	4757	
R_24		71	72	5041	5184	5112	
R_27	16	71	71	5041	5041	5041	71,75
R_34		71	72	5041	5184	5112	
R_38		71	72	5041	5184	5112	
R_40		71	73	5041	5329	5183	
R_49		71	70	5041	4900	4970	
R_56		71	68	5041	4624	4828	
R_60		71	67	5041	4489	4757	
R_61		71	71	5041	5041	5041	
R_70		71	70	5041	4900	4970	



R_72		71	70	5041	4900	4970	
R_73		71	73	5041	5329	5183	
R_15		72	71	5184	5041	5112	
R_17		72	71	5184	5041	5112	
R_25		72	73	5184	5329	5256	
R_31	10	72	67	5184	4489	4824	26,9
R_35		72	72	5184	5184	5184	
R_41		72	71	5184	5041	5112	
R_43		72	70	5184	4900	5040	
R_48		72	72	5184	5184	5184	
R_50		72	73	5184	5329	5256	
R_67		72	71	5184	5041	5112	
R_1		73	72	5329	5184	5256	
R_3		73	67	5329	4489	4891	
R_4		73	73	5329	5329	5329	
R_22		73	72	5329	5184	5256	
R_23		73	72	5329	5184	5256	
R_26		73	73	5329	5329	5329	
R_36		73	71	5329	5041	5183	
R_47		73	73	5329	5329	5329	
R_54		73	72	5329	5184	5256	
R_57	17	73	73	5329	5329	5329	69,058
R_59		73	70	5329	4900	5110	
R_63		73	73	5329	5329	5329	
R_65		73	71	5329	5041	5183	
R_66		73	68	5329	4624	4964	
R_69		73	71	5329	5041	5183	
R_76		73	67	5329	4489	4891	
R_77		73	73	5329	5329	5329	
R_2		74	71	5476	5041	5254	

R_6		74	69	5476	4761	5106	
R_7		74	71	5476	5041	5254	
R_9		74	71	5476	5041	5254	
R_13		74	74	5476	5476	5476	
R_19		74	73	5476	5329	5402	
R_29	16	74	74	5476	5476	5476	37,75
R_33		74	73	5476	5329	5402	
R_45		74	72	5476	5184	5328	
R_52		74	71	5476	5041	5254	
R_55		74	74	5476	5476	5476	
R_62		74	70	5476	4900	5180	
R_64		74	73	5476	5329	5402	
R_71		74	74	5476	5476	5476	
R_75		74	71	5476	5041	5254	
R_78		74	73	5476	5329	5402	
R_18		75	68	5625	4624	5100	
R_32		75	73	5625	5329	5475	
R_44	5	75	73	5625	5329	5475	22,8
R_51		75	73	5625	5329	5475	
R_68		75	74	5625	5476	5550	
Jumlah	10	5616	5537	404726	393497	398799	356,25

Dari Tabel di atas dapat diketahui:

$$\begin{array}{llll}
 \sum X & = 5616 & \sum Y^2 & = 393497 & n & = 78 \\
 \sum Y & = 5537 & \sum XY & = 398799 & k & = 10 \\
 \sum X^2 & = 404726 & \sum JK(E) & = 356 & & 
 \end{array}$$

Dengan persamaan regresi=  $\hat{Y} = a + bX$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(5537)(404726) - (5616)(398799)}{78(404726) - (5616)^2}$$

$$a = \frac{2240967862 - 2239655184}{29172}$$

$$a = \frac{13122678}{29172}$$

$$a = 44,998$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{78(398799) - (5616)(5537)}{78(404726) - (5616)^2}$$

$$b = \frac{31106322 - 31095792}{31568628 - 31539456}$$

$$b = \frac{10530}{29172}$$

$$b = 0,361$$

Jadi persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 44,998 + 0,361 X$ .

#### D. Keberartian dan Kelinieran Regresi Linier Sederhana

##### 1. Jumlah Kuadrat ( $JK$ )

$$JK(T) = \sum Y^2 = 393497$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(5537)^2}{78} = \frac{30658369}{78} = 393056$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,361 \left\{ 398799 - \frac{(5616)(5537)}{78} \right\}$$

$$= 0,361 \{135\}$$

$$= 48,735$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 393497 - 393056 - 48,735$$

$$= 392,265$$

$$JK(E) = (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n_1}$$

$$= \{(72^2) - \frac{(72)^2}{1}\} + \{(72^2) - \frac{(72)^2}{1}\} + \dots\dots\dots$$

$$\{(68^2 + 73^2 + 73^2 + 73^2 + 74^2) - \frac{(68+73+73+73+74)^2}{5}\}$$

$$= 0 + 0 + 2 + 10 + 116 + 71,75 + 26,9 + 69,058 + 37,75 + 22,8$$

$$= 356,2588$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(E) = 392,265 - 356,2588 = 36.0062$$

2. Daerah kebebasan

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b|a) = 1$$

$$dk(S) = n - 2 = 78 - 2 = 76$$

$$dk(TC) = k - 2 = 10 - 2 = 8$$

$$dk(E) = n - k = 78 - 10 = 68$$

1. Kuadrat Tengah (KT)

$$KT(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{393056}{1} = 393056$$

$$KT(b|a) = \frac{JK(b|a)}{dk(b|a)} = \frac{48,735}{1} = 48,735$$

$$KT(S) = \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{392,265}{76} = 5,16$$

$$KT(TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{36.0062}{8} = 4,5$$

$$KT(E) = \frac{JK(E)}{dk(E)} = \frac{356,2588}{68} = 5,23$$

$$F_{hitung (1)} = \frac{KT(b|a)}{KT(S)} = \frac{48,735}{5,16} = 9,44$$

$$F_{hitung (2)} = \frac{KT(TC)}{KT(E)} = \frac{4,5}{5,23} = 0,85$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang = 1, dk penyebut = 76, maka  $F_{tabel (1)} = 3,96$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang = 8, dk penyebut = 68, maka  $F_{tabel (2)} = 2,07$

## E. Kesimpulan

1. Karena  $F_{hitung (1)} = 9,44 > F_{tabel (1)} = 3,96$ , maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan.
2. Karena  $F_{hitung (2)} = 0,85 < F_{tabel (2)} = 2,07$ , maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier.

**Tabel Anava untuk uji linearitas**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
Total (T)	78	393497		9,44	3,96	Signifikan
Regresi (a)	1	393056	393056			
Regresi (b a)	1	48,735	48,735			
Residu (S)	76	392,265	5,16			
Tuna Cocok (TC)	8	76,77	4,5	0,85	2,07	Linier
Kekeliruan (E)	68	874	5,23			

Lampiran: 12

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Tarf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran : 13

**TABEL Z**

Kumulatif sebaran frekuensi normal  
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000